

PT Central Proteinaprima Tbk  
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
pada tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2013 dan  
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (tidak diaudit)/  
*Consolidated financial statements  
as of March 31, 2014 (unaudited) and December 31, 2013  
and for the three-month periods ended  
March 31, 2014 (unaudited) and 2013 (unaudited)*



**P.T. Central Proteinaprima Tbk.**

19th Floor Wisma GKBI  
Jl. Jend. Sudirman No. 28  
Jakarta 10210 - Indonesia  
Phone: (6221) 57851788  
Fax : (6221) 57851808

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
PT Central Proteinaprima Tbk. dan Entitas Anaknya  
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Maret 2014**

**Director's Statement  
Regarding Responsibility for  
Consolidated Financial Statements of  
PT Central Proteinaprima Tbk. and its Subsidiaries  
For the Three Months Ended  
March 31, 2014**

Atas nama dan mewakili Direksi, / *For and on behalf of the Board of Directors,*  
kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

Nama / Name : Mahar Atanta Sembiring  
Alamat Kantor / Office Address : Gedung GKBI Lt. 19 Jl. Jendral Sudirman No. 28, Jakarta 10210  
Alamat domisili / Domiciled at : Jl. Erlangga V / 22 RT 005 RW 003, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
No. Telephone / Phone number : (021) 57851788  
Jabatan / Title : Direktur Utama / President Director

Nama / Name : Saleh  
Alamat Kantor / Office Address : Gedung GKBI Lt. 19 Jl. Jendral Sudirman No. 28, Jakarta 10210  
Alamat domisili / Domiciled at : Jl. Kelapa Kopyor Barat IV CH.I/8 RT 004 RW 012, Kelapa Gading  
Jakarta Utara  
No. Telephone / Phone number : (021) 57851788  
Jabatan / Title : Direktur / Director

menyatakan bahwa / *certify that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
  2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat dengan lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
1. *We take responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries;*
  2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*  
b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact and do not omit material information or fact;*
  4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully.*

Jakarta, 28 April 2014 / April 28, 2014

  


Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2013  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL  
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2014 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2013  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2014 (UNAUDITED)  
AND 2013 (UNAUDITED)**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	.....Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4	Consolidated Statement of Comprehensive .....Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	.....Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	.....Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-118	.....Notes to the Consolidated Financial Statements

\*\*\*\*\*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
March 31, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Except Par Value per Share)**

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	185.636	2d,2e,2n,2o,4 32c,35,37	186.762	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2o,3,35,36 5		Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp755.543	1.795.118	33a	2.185.107	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp755,543
Pihak berelasi	8.453	2e,32a	1.349	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp676.102	40.171	6,34b,35, 36,37	40.762	Other receivables – third party – net of allowance for impairment losses of Rp676,102
Persediaan	1.300.681	2g,3,7,12	1.218.884	Inventories
Uang muka	89.315		81.774	Advances
Pajak dibayar di muka	250	10	1.047	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	37.105	2h	15.077	Prepaid expenses
Deposito yang terbatas penggunaannya	28.074	37	28.989	Restricted deposit
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>3.484.803</b>		<b>3.759.751</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi - non usaha	42.599	2e,2n,32c,35	42.091	Due from related party
Aset pajak tangguhan - neto	671.456	2p,3,29	672.107	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	46.686	2r,8	46.686	Investments in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan kerugian nilai sebesar Rp2.602.147 pada tahun 2014 dan Rp2.539.138 pada tahun 2013	2.379.894	2i,3,9,12	2.415.055	Fixed assets - net of accumulated depreciation and allowance for impairment losses of Rp2,602,147 in 2014 and Rp2,539,138 in 2013
Tagihan pajak	198.032	2p,10	184.511	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya - neto	59.439	2h,2n,11,35	59.186	Others non-current assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.398.106</b>		<b>3.419.636</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>6.882.909</b>		<b>7.179.387</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
March 31, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Except Par Value per Share)**

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	1.300.242	2n,12,35,36a	1.634.558	Short-term bank loans
Utang Usaha		2o,2n,13, 35,36a,37		Accounts payable Trade
Pihak ketiga	866.636		803.748	Third parties
Pihak berelasi	37.843	2e,32b	67.476	Related parties Others accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	349.293	14, 36a	443.973	Taxes payable
Utang pajak	33.178	2p,3,29	27.136	Accrued expenses
Beban akrual	138.386	2l,2n,15,35 36a	129.427	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11.419	2m,2n,34, 35,36a	4.033	Current portion of long-term debts
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Bank loan
Utang bank	10.020	2n,16,35,36a	-	Others payable
Utang lain-lain	474	35,36a	665	
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.747.491</b>		<b>3.111.016</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang obligasi	2.190.630	2n,2o,17,28,35, 36a,37	2.276.168	Bonds payable
Utang pihak berelasi non-usaha	189.459	2e,32c,35,36a	187.964	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	139	2p,29	18	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	305.534	2m,2n,3,30	296.599	Long-term employee benefit liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current portion
Utang bank	38.310	2n,16,35,36a	-	Bank loan
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.724.072</b>		<b>2.760.749</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>5.471.563</b>		<b>5.871.765</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
March 31, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Except Par Value per Share)**

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 80.000.000.000 saham				Authorized - 80,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.470.734.746 saham	4.047.073	1b, 19	4.047.073	Issued and fully paid - 40,470,734,746 shares
Tambahan modal disetor	(1.104.136)	2f, 20	(1.104.136)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	256.316	2b	256.316	Difference in equity transactions of subsidiaries
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya	100		100	Retained earnings (deficit) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(1.795.715)		(1.898.795)	Unappropriated
<b>Total</b>	<b>1.403.638</b>		<b>1.300.558</b>	<b>Total</b>
Kepentingan Non-pengendali	7.708	2b, 18	7.064	Non-controlling Interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.411.346</b>		<b>1.307.622</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>6.882.909</b>		<b>7.179.387</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Laba per Saham)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**

**Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Except Basic Earnings per Share)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>PENJUALAN NETO</b>	1.966.296	2e,2l,2o,3,21 32a,33a,34a	1.629.924	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.660.633)	2e,2l,2o,9,22	(1.413.625)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>305.663</b>		<b>216.299</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(113.546)	2l,3,9,23	(104.895)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(153.649)	2e,2l,3,9,24	(132.613)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	19.703	2l,25	4.923	Other operating income
Beban operasi lain	(469)	2l,26	(2.881)	Other operating expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>57.702</b>		<b>(19.167)</b>	<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	693	2l,27,32c,34	622	Finance income
Biaya keuangan	(103.503)	2l,28,32c,34	(12.921)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs atas obligasi	150.793	17	(15.925)	Foreign exchange income (loss) of bonds
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>105.685</b>		<b>(47.391)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(1.961)	2p,3,29	(3.845)	Income tax expense - net
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>	<b>103.724</b>		<b>(51.236)</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE PERIODS</b>
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>103.724</b>		<b>(51.236)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income (loss) for the periods attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	103.080		(51.284)	Owners of the parent
Kepentingan Non-pengendali	644	2b,18	48	Non-controlling Interests
<b>Total</b>	<b>103.724</b>		<b>(51.236)</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income (loss) for the periods attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	103.080		(51.284)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	644	18	48	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>103.724</b>		<b>(51.236)</b>	<b>Total</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>2,55</b>	2r,31	<b>(1,3)</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
Three Month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor Bersih/ Additional Paid-in Capital, Net	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference in Equity Transactions of Subsidiaries	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan non - pengendali/ Non – controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	4.047.073	96.922	256.316	(1.201.058)	100	(3.099.110)	100.243	9.342	109.585	Balance January 1, 2013/ December 31, 2012
Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"	2f	-	(1.201.058)	-	1.201.058	-	-	-	-	Applying Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 38, "Business Combination of entities Under Common Control"
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(51.284)	(51.284)	48	(51.236)	Total comprehensive loss for the period
<b>Saldo, 31 Maret 2013</b>	<b>4.047.073</b>	<b>(1.104.136)</b>	<b>256.316</b>	<b>-</b>	<b>100</b>	<b>(3.150.394)</b>	<b>48.959</b>	<b>9.390</b>	<b>58.349</b>	<b>Balance, March 31, 2013</b>
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	4.047.073	(1.104.136)	256.316	-	100	(1.898.795)	1.300.558	7.064	1.307.622	Balance January 1, 2014/ December 31, 2013
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	103.080	103.080	644	103.724	Total comprehensive income for the period
<b>Saldo, 31 Maret 2014</b>	<b>4.047.073</b>	<b>(1.104.136)</b>	<b>256.316</b>	<b>-</b>	<b>100</b>	<b>(1.795.715)</b>	<b>1.403.638</b>	<b>7.708</b>	<b>1.411.346</b>	<b>Balance, March 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statement taken as a whole.



**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS**  
Three Month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2.185.320		1.775.264	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(124.600)		(109.176)	Payments made to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha	(137.150)		(107.616)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran kepada pemasok	(1.761.136)		(1.452.919)	Payments made to suppliers
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	162.434		105.553	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Pendapatan keuangan	693		622	Finance income
Pajak penghasilan	(5.940)		(10.828)	Income tax
Biaya keuangan	(32.398)		(13.091)	Financing cost
Kegiatan operasional lainnya	7.886		9.858	Other operating activities
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>132.675</b>		<b>92.114</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	92	9	46	Proceeds from sale of, fixed assets
Perolehan aset tetap	(35.917)	9	(21.143)	Acquisitions of, fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(35.825)</b>		<b>(21.097)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	29.837		44.602	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang Pihak berelasi	50.000	16	-	Long-term bank loans Related parties
Pihak berelasi	1.511		2.546	Related parties
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(170.243)		(83.281)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang Pihak berelasi	(1.670)	16	-	Long-term bank loans Related parties
Pihak berelasi	(523)		(505)	Related parties
Utang jangka panjang lain-lain	(191)		(219)	Long-term debts – others
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	916		(1.710)	Placement of restricted deposit
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(90.363)</b>		<b>(38.567)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included here  
in are in Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)  
Three Month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	6.487		32.450	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(7.613)		221	<b>NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	186.762		120.549	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	185.636	4	153.220	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Central Proteinaprima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 30 April 1980 berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia tentang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan dicatatkan melalui Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 59. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA5/281/9 tanggal 21 Mei 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1990, Tambahan No. 494.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 91/V/PMA/2004, pada tanggal 28 September 2004, Perusahaan mengubah statusnya dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing. Berdasarkan Akta Notaris No. 61 oleh Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., tanggal 27 April 2006, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-14086 HT.01.04.TH.2006 tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 73 tanggal 29 Mei 2008 oleh Yulia S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31339.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 9 Juni 2008, Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007. Selanjutnya Anggaran Dasar Perusahaan diubah dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 9 Desember 2008 oleh Yulia, S.H. sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Umum (Sisminbakum) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-25165 tanggal 12 Desember 2008.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and General Information**

*PT Central Proteinaprima Tbk (the "Company") was established in Indonesia on April 30, 1980 based on the Republic of Indonesia Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, as amended by Law No. 12 year 1970, as registered through Notarial Deed No. 59 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA5/281/9 dated May 21, 1981, and was published in the State Gazette No. 12, dated February 9, 1990, Supplement No. 494.*

*Based on approval letter from Investment Coordinating Board (BKPM) No. 91/V/PMA/2004, dated September 28, 2004, the Company changed its status from domestic investment company into foreign investment company. Based on Notarial Deed No. 61 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., on April 27, 2006, which was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-14086 HT.01.04.TH.2006 dated May 12, 2006, the Company changed its status from private company into public company.*

*Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notarial Deed No. 73 dated May 29, 2008 of Yulia, S.H., which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-31339.AH.01.02. Year 2008 dated June 9, 2008, the Company has changed its Articles of Association to comply with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. Subsequently the Company's Articles of Association was amended by Notarial Deed No. 20 dated December 9, 2008 of Yulia S.H in relation with amendment of the whole Articles of Association to comply with Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 which has already been received and recorded in Sistem Administrasi Badan Hukum Umum (Sisminbakum) Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25165 dated December 12, 2008.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dimuat dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 14 Juni 2012 oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti Yulia, S.H., sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha Perusahaan.

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang pertambakan udang terpadu, produksi dan perdagangan pakan udang, pakan ikan dan pakan ternak lainnya; serta penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan berkantor pusat di Wisma GKBI Lt. 19, Jalan Jend. Sudirman No. 28, Jakarta Pusat, dengan lokasi tambak udang di Lampung, sedangkan lokasi pabrik di Surabaya, Sidoarjo, Medan dan Lampung.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1980.

Splendid Eagle Financial Pte. Ltd. merupakan entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha").

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1 juta sahamnya dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (Rupiah penuh) per saham. Berikut transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga saat ini:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
1991	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights</i>	9.600.000
1993	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights</i>	38.400.000
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 1 share is entitled to receive 3 new shares</i>	153.600.000
1995	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh)/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share</i>	307.200.000

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and General Information (continued)**

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was documented in Notarial Deed No. 35 dated June 14, 2012 of Ardi Kristiar, S.H., MBA, substitute notary for Yulia, S.H., regarding changes of the Company's business activities.

The Company is engaged in integrated shrimp farming, production and sale of shrimp, fish and other livestock feeds; and equity investment in other companies. The Company's head office is located at Wisma GKBI 19th Floor, Jalan Jend. Sudirman No. 28, Central Jakarta, and its shrimp farms are located in Lampung, while plants are located in Surabaya, Sidoarjo, Medan and Lampung.

The Company started its commercial operations on August 18, 1980.

Splendid Eagle Financial Pte. Ltd. is the ultimate parent entity of the Company and subsidiaries (collectively referred to as "The Group").

**b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

In 1990, the Company offered 1 million of its shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public through the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) at the offering price of Rp4,000 (full amount) per share. Since then, the Company has conducted the following share capital transactions:

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang  
Mempengaruhi Modal Saham yang  
Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering and Corporate Actions  
Affecting Issued and Fully Paid Share  
Capital (continued)**

<b>Tahun/ Year</b>	<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction</b>
1996	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights</i>	322.560.000
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 5 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru/ <i>Issuance of bonus share, whereby each shareholder holding 5 shares is entitled to receive 3 new shares</i>	516.096.000
2002	Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights</i>	1.032.192.000
2006	Bagian dividen dalam bentuk 2 miliar saham baru untuk seluruh pemegang saham dan perubahan nilai nominal saham Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham/ <i>Appropriation of dividend in the form of 2 billion new shares to all shareholders and change in par value of shares to Rp100 (full amount) per share</i>	6.515.840.000
	Penerbitan 8,8 miliar saham baru/ <i>Issuance of 8.8 billion new shares</i>	15.315.840.000
	Penawaran Umum Perdana sebanyak 3 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp110 (Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan 5,3 miliar waran/ <i>Initial Public Offering of 3 billion shares with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp110 (full amount) per share accompanied by 5.3 billion warrants</i>	18.315.840.000
2007	Konversi waran Seri I selama tahun 2007 sebanyak 31.882.084 lembar saham/ <i>Warrant Series I conversion in 2007 amounted to 31,882,084 shares</i>	18.347.722.084
2008	Konversi waran Seri I, II dan III untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 masing-masing sebanyak 1.362.413.500, 1.365.601.834 dan 1.296.369.166 lembar saham/ <i>Warrant Series I, II and III conversion for the year ended December 31, 2008 amounted to 1,362,413,500, 1,365,601,834 and 1,296,369,166 shares respectively</i>	22.372.106.584
	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.226.522.070 lembar saham/ <i>Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 17,226,522,070 shares</i>	39.598.628.654
2009	Konversi waran Seri II, III dan IV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 masing-masing sebanyak 325.000, 5.400 dan 871.775.692 lembar saham/ <i>Warrant Series II, III and IV conversion for the year ended December 31, 2009 amounted to 325,000, 5,400 and 871,775,692 shares respectively</i>	40.470.734.746

Pada tanggal 5 Nopember 2004, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 telah menyetujui penghapusan pencatatan saham Perusahaan di BEI efektif sejak tanggal 13 Desember 2004.

*On November 5, 2004, Indonesia Stock Exchange (IDX) through its letter No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 has approved the delisting of the Company's shares on IDX effective on December 13, 2004.*

Pada tanggal 28 Nopember 2006, Perusahaan mencatatkan kembali sahamnya di BEI berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006.

*On November 28, 2006, the Company re-listed its shares on IDX, based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Nopember 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) 1 dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S- 8637/BL/2008 tanggal 27 Nopember 2008.

Berdasarkan Surat BEI No. Peng-SPT-00005/BEI-PPR/06-2010, BEI memutuskan untuk menghentikan sementara perdagangan saham Perusahaan terhitung sejak tanggal 29 Juni 2010. BEI mencabut penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan khusus untuk pasar negosiasi sejak tanggal 21 Maret 2012.

Berdasarkan Surat BEI No. Peng-UPT-00004/BEI-PPR/07-2013, BEI memutuskan untuk mencabut penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak tanggal 2 Juli 2013.

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 14 Januari 2013 oleh Yulia, S.H. adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Fachrul Razi  
K.R.T. Franciscus Affandy  
Djoko Muhammad Basoeki

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Mahar Atanta Sembiring  
mRT. Jimmy Joeng  
Achmad Wahyudi  
Drs. Isman Hariyanto  
Sutanto Surjadaja  
Fredy Robin Sumendap  
Aris Wijayanto  
Saleh

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)**

On November 28, 2008, the Company conducted Limited Public Offering 1 with Pre-emptive Rights, based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-8637/BL/2008 dated November 27, 2008.

Based on IDX Letter No. Peng-SPT-00005/BEI-PPR/06-2010, IDX decided to temporarily suspend the Company's share trading starting from June 29, 2010. IDX has lifted the temporary trading suspension of the Company's shares specifically for negotiation market effective from March 21, 2012.

Based on IDX Letter No. Peng-UPT-00004/BEI-PPR/07-2013, IDX decided to lift the temporary trading suspension of the Company's shares in all market effective from July 2, 2013.

**c. Key Management and Other Information**

As of March 31, 2014 and 2013, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Notarial Deed No. 31 dated January 14, 2013 of Yulia, S.H. were as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Non Affiliated Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Djoko Muhammad Basoeki
Anggota	Drs. Suroso, Ak.
Anggota	Hendra Nur Salman, S.E., M.M.

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Key Management and Other Information  
(continued)**

As of March 31, 2014 and 2013, the members of the Company's audit committee are as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya dengan pemilikan saham lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Group Structure**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, with share ownership of more than 50%, directly or indirectly, as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (dalam Miliar Rupiah)/ Total Assets (in Billions of Rupiah)	
					31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
<b>Pemilikan langsung/ Direct Ownership</b>								
PT Centralpertiwi Bahari (CPB)	Industri pertambakan udang terpadu/ Integrated shrimp farming	Menggala, Tulang Bawang	1995	1994	99,37	99,37	3.254,11	3.159,92
PT Central Panganpertiwi (CPgP)	Pertambakan, produksi dan perdagangan pakan serta bibit ikan/ Fish farming, manufacture and trade of fish feeds and fries	Karawang	1991	1982	99,99	99,99	585,47	568,36
PT Centralwindu Sejati (CWS)*	Pemrosesan, pembekuan dan perdagangan udang beku/ Processing, cold storage and trading of frozen shrimp	Sidoarjo	1993	1968	99,99	99,99	227,13	226,07
PT Marindolab Pratama (MLP)	Obat-obatan untuk udang dan ikan/ Medicines for shrimp and fish	Serang	1995	1995	90,00	90,00	17,83	15,50
Blue Ocean Resources Pte Ltd (BOR)	Perusahaan investasi dan usaha perdagangan/ Investment holding and trading business	Singapura/ Singapore	2006	2006	100,00	100,00	3.671,61	4.061,34
PT Central Bali Bahari (CBB)	Pembibitan udang serta industri pembekuan udang dan makanan ternak/ Shrimp hatchery, cold storage and feed	Lampung Selatan	2006	2006	99,99	99,99	13,27	12,71
CPP Intertrade Pte. Ltd.	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2012	2012	100,00	100,00	0,00	0,00
<b>Pemilikan tidak langsung melalui CWS/ Indirect ownership through CWS</b>								
PT Andalas Windumumi (AWM)*	Pertambakan udang/ Shrimp farming	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	99,99	99,99	5,45	5,34
PT Windusejati Pertiwi (WSP)*	Pertambakan udang/ Shrimp farming	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	99,99	99,99	3,40	3,40
PT Citra Windupertala (CWP)*	Pertambakan udang/ Shrimp farming	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	99,99	99,99	14,98	14,98
PT Suryawindu Pertiwi (SWP)	Pertambakan udang/ Shrimp farming	Secanggang, Kabupaten Langkat	1993	1992	99,99	99,99	48,97	47,52

\*kegiatan operasional telah dihentikan

\*operating activities have been ceased



**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 28 April 2014.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Issuance of Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors dated April 28, 2014.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the period ended March 31, 2014.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and certain accounts which are measured on the basis, except as disclosed in the relevant notes herein.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh akun dan transaksi antarperusahaan yang material, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and each of its subsidiaries' functional currency.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise of financial statements of the Company and those of its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and which are controlled by the Company.

All significant intercompany account balances and transactions, including any unrealized profit or loss, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as a single business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control until the date of such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through subsidiaries more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan tersebut diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If it loses control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries that is not directly or indirectly attributable to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the portion attributable to owners of the parent.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Kelompok Usaha menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.*

*If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas merupakan kas dan bank, deposito *on call* dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination (continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, the contingent consideration are not restated and finally settled within equity*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit and loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*If goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured on the basis of the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*For the purpose of the consolidated statements of financial position, cash and cash equivalents are cash on hand and in banks, deposits on call and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Seluruh sifat dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

**f. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Sejak tanggal 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No.38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". PSAK 38 (Revisi 2012) mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Penerapan PSAK No.38 (Revisi 2012) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam PSAK No.38 (Revisi 2012), pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties**

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.*

*The full nature of the relationship and significant transactions with related parties are disclosed in Note 32.*

**f. Restructuring Transactions of Entities under Common Control**

*Starting January 1, 2013, the Group prospectively adopted Statements of Financial Accounting Standards PSAK No.38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No.38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". PSAK 38 (Revised 2012) prescribes the accounting for business combinations of entities under common control, for both the entity receiving the business and the entity disposing of the business.*

*The adoption of PSAK No.38 (Revised 2012) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.*

*Under PSAK No.38 (Revised 2012) transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Cadangan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Restructuring Transactions of Entities  
under Common Control (continued)**

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary for a sale to be made. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for any decline in the value of inventories is provided through a review of the condition of the inventories at the end of the year.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of the prepaid expenses is presented as "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/Year</b>
Prasarana tanah dan bangunan	5 - 20
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan transportasi	2 - 20
Peralatan dan perabot kantor	5
Instalasi listrik dan air	5 - 10

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Land and buildings improvements
Buildings
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Electrical and water installation

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully realizable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss for the year in which the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated.



**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

**j. Sewa**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of the "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.*

*Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as they are not yet available for use.*

*Repair and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.*

**j. Leases**

*The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and based on the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased property or at the present value of minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to profit or loss.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Leases (continued)**

*If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful lives of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.*

*Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.*

**k. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group will assess each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make a formal estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if information on such is available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan luar negeri (ekspor) diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*), sedangkan pendapatan dari penjualan dalam negeri (domestik) diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan karung bekas dan bahan baku dicatat sebesar hasil penjualan neto dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai "Pendapatan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*), and revenue from domestic sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Income from sales of used sacks and raw materials are recognized net of the related expenses incurred, and is presented as "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Liabilitas Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Employee Benefit Liabilities**

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations. The actuarial gains or losses in excess of mentioned 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group recognizes gains or losses on curtailment when the curtailment occurs. Curtailment gain or loss consists of any change in the present value of obligations and any related actuarial gains and losses and past service costs that had not previously been recognized.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - neto diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments**

**i. Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective EIR method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other non-current assets - net are classified as loans and receivables.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal  
(lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

*Loans and receivables*

*Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).*

*An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.*

Derecognition

*A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.



**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

- Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

- Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of events occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

- Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**ii. Financial Liabilities**

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially measured at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bonds payable and long-term debts.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

• Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

• Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities**

Subsequent Measurement

• Payables

*Liabilities for trade and other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts).*

• Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.*

*Amortized costs are calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of EIR. The EIR amortization is recorded as a finance cost in profit or loss.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities(continued)**

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange as published by Bank Indonesia, prevailing at the last banking transaction date of the year/period, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kurs yang digunakan sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>
1 Pound Sterling Inggris	18.956
1 Euro	15.674
1 Dolar Amerika Serikat	11.404
1 Dolar Singapura	9.050
1 Yen Jepang	112

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the exchange rates used were as follows (full amounts):

	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	
	20.097	Great Britain Pound Sterling 1
	16.821	Euro 1
	12.189	United States Dollar 1
	9.628	Singapore Dollar 1
	116	Japanese Yen 1

**p. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted as the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to the taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan akan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax liabilities and assets are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates and are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*



**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**q. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable rights exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**q. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of consolidation process.

**r. Earnings per Share**

Earnings per share is computed on the basis of the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2014 and December 31, 2013, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Provision**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty for these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PASK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2n.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar Rp583.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate purchase prices to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and is subject to annual impairment testing. The carrying amount of the Company's goodwill as of March 31, 2014 was Rp583.

An impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to impairment testing on an annual basis and whenever there is an indication of impairment. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2.550.661 dan Rp2.940.650. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to settle in full amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of March 31, 2014 and December 31, 2013 were Rp2,550,661 and Rp2,940,650, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai laba rugi apabila akumulasi neto dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp305.534 dan Rp296.599. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan memperhitungkan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai residunya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and long-term employee benefit expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains and losses are recognized as profit or loss when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the current defined benefit obligation at that date. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and long-term employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of March 31, 2014 and December 31, 2013 were Rp305,534 and Rp296,599. Further details are disclosed in Note 30.

Depreciation and Impairment of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives after taking into account the residual values at a certain percentage of the carrying values, except for land improvements which have no salvage value. Management estimates the useful lives of such fixed assets to be from 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap  
(lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2.379.894 dan Rp2.415.055. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan, CPB, CPgP dan MLP menjadi subjek pemeriksaan pajak masing-masing untuk tahun pajak 2012, 2012, 2011 dan 2009.

Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan pasal 29 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp5 dan Rp11. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp671.456 dan Rp672.107. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation and Impairment of Fixed Assets  
(continued)

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013 were Rp2,379,894 and Rp2,415,055, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

As of March 31, 2014, the Company, CPB, CPgP and MLP is subject to tax audit for fiscal years 2012, 2012, 2011, and 2009, respectively.

The carrying amount of income tax payable article 29 as of March 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp5 and Rp11, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

Realization of Deferred Income Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment of the recognition of deferred income tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, deferred tax assets amounted to Rp671,456 and Rp672,107, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp1.310.034 dan Rp1.228.237. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Kas	3.136	2.760	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	46.045	34.808	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.295	5.673	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.531	7.730	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	6.308	8.026	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.440	1.101	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.351	2.103	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.198	773	Other banks (below Rp1,000 each)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (AS\$3.403.102 pada tahun 2014 dan AS\$3.557.836 pada tahun 2013)	38.809	43.366	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (US\$3,403,102 in 2014 and US\$3,557,836 in 2013)
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (AS\$610.405 pada tahun 2014 dan AS\$790.717 pada tahun 2013)	6.961	9.638	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$610,405 in 2014 and US\$790,717 in 2013)
PT Bank DBS Indonesia (AS\$287.975 pada tahun 2014 dan AS\$532.963 pada tahun 2013)	3.284	6.496	PT Bank DBS Indonesia (US\$287,975 in 2014 and US\$532,963 in 2013)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in market values of inventories is estimated on the basis of the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in values of Inventories as of March 31, 2014 and December 31, 2013 were Rp1,310,034 and Rp1,228,237, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consist of:

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>
Bank (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$244.763 pada tahun 2014 dan AS\$94.338 pada tahun 2013)	2.791	1.150
Indonesia Eximbank (AS\$237.953 pada tahun 2014 dan AS\$309.280 pada tahun 2013)	2.714	3.770
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (AS\$229.185 pada tahun 2014 dan AS\$1.089.257 pada tahun 2013)	2.614	13.277
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AS\$19.198 pada tahun 2014 dan AS\$1.019.154 pada tahun 2013)	219	12.422
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	259
Dolar Singapura		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (SGD43.441 pada tahun 2014 dan SG\$73.567 pada tahun 2013)	393	708
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Agris Rupiah	15.393	14.594
Dolar Amerika Serikat (AS\$2.861.118 pada tahun 2014 dan AS\$1.360.444 pada tahun 2013)	32.628	16.582
Deposito		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	500	500
PT Bank Central Asia Tbk.	200	200
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Agris	4.826	826
<b>Total</b>	<b>185.636</b>	<b>186.762</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>
Cash in banks (continued)		
Third parties (continued)		
United States Dollar (continued)		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$244,763 in 2014 and US\$94,338 in 2013)	2.791	1.150
Indonesia Eximbank (US\$237,953 in 2014 and US\$309,280 in 2013)	2.714	3.770
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$229,185 in 2014 and US\$1,089,257 in 2013)	2.614	13.277
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (US\$19,198 in 2014 (US\$1,019,154 in 2013)	219	12.422
Other banks (below Rp1,000 each)	-	259
Singapore Dollar		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SG\$43,441 in 2014 and SG\$73,567 in 2013)	393	708
Related party (Note 32)		
PT Bank Agris Rupiah	15.393	14.594
United States Dollar (US\$2,861,118 in 2014 and US\$1,360,444 in 2013)	32.628	16.582
Time deposits		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	500	500
PT Bank Central Asia Tbk.	200	200
Related party		
Rupiah		
PT Bank Agris	4.826	826
<b>Total</b>	<b>185.636</b>	<b>186.762</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito sebesar 4% - 5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

The annual interest rate of time deposits is 4% - 5% for the years ended March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.



**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan pelanggan:**

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Pihak ketiga:		
Piutang plasma	1.810.120	1.906.176
Piutang non-plasma		
Lyons Seafood Limited, UK	93.482	83.604
Amerin Inc., AS	54.259	62.870
Golden Harvest Inc., AS	50.772	52.604
Heiploeg International BV, Belanda	37.931	216.071
Ruby Pacific LLC, AS	27.030	29.500
PT Aquafarm Nusantara	21.014	26.838
Ore-Cal Corporation, AS	20.169	14.052
Eastern Fish Company, AS	16.896	3.223
Unrenholt Seafood, AS	16.674	4.817
Awaludin	14.280	17.484
Anh Quan International Trading, Vietnam	13.506	14.435
Inter Ocean Seafood Trader, AS	10.568	13.232
Mazetta Company, AS	6.143	21.879
Heru Wiyoto	5.942	12.392
Nichirei Fresh Inc, Jepang	4.172	13.127
NTC Wismettac Pte. Ltd., Singapura	3.413	10.330
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	344.290	438.016
<b>Total</b>	<b>2.550.661</b>	<b>2.940.650</b>
Cadangan atas penurunan nilai	(755.543)	(755.543)
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>1.795.118</b>	<b>2.185.107</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>	<b>8.453</b>	<b>1.349</b>

**Piutang Plasma**

Piutang plasma timbul dari penjualan tambak udang, pakan udang, benur, obat-obatan dan bahan kimia, listrik dan air, serta perlengkapan tambak lainnya kepada plasma. Piutang plasma juga termasuk pemberian pinjaman oleh Perusahaan dan CPB kepada plasma untuk biaya hidup, revitalisasi tambak dan operasional plasma (Catatan 33a). Pembiayaan untuk budidaya udang ini diperoleh dari pinjaman bank (Catatan 33b). Plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil panen udang pada Perusahaan dan CPB. Hasil panen tersebut akan digunakan untuk melunasi kewajiban (pokok dan bunga) kepada bank terlebih dahulu dan sisanya digunakan untuk melunasi piutang kepada Perusahaan dan CPB. Satu periode masa budidaya udang memerlukan waktu berkisar antara 4 sampai dengan 6 bulan.

**5. ACCOUNT RECEIVABLES - TRADE**

The details of accounts receivables – trade are as follows:

**a. Based on customer:**

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
<i>Third parties:</i>		
<i>Farmer receivables</i>		
<i>Non-farmer receivables</i>		
Lyons Seafood Limited, UK	93.482	83.604
Amerin Inc., USA	54.259	62.870
Golden Harvest Inc., USA	50.772	52.604
Heiploeg International BV, Netherlands	37.931	216.071
Ruby Pacific LLC, USA	27.030	29.500
PT Aquafarm Nusantara	21.014	26.838
Ore-Cal Corporation, USA	20.169	14.052
Eastern Fish Company, USA	16.896	3.223
Unrenholt Seafood, USA	16.674	4.817
Awaludin	14.280	17.484
Anh Quan International Trading, Vietnam	13.506	14.435
Inter Ocean Seafood Trader, USA	10.568	13.232
Mazetta Company, USA	6.143	21.879
Heru Wiyoto	5.942	12.392
Nichirei Fresh Inc, Japan	4.172	13.127
NTC Wismettac Pte. Ltd., Singapore	3.413	10.330
<i>Others (below Rp10,000 each)</i>	344.290	438.016
<b>Total</b>	<b>2.550.661</b>	<b>2.940.650</b>
<i>Allowance for impairment</i>	(755.543)	(755.543)
<b>Third parties - net</b>	<b>1.795.118</b>	<b>2.185.107</b>
<b>Related parties (Note 32)</b>	<b>8.453</b>	<b>1.349</b>

**Farmers' Receivables**

Farmers' receivables arose from sales of shrimp ponds, shrimp feeds, shrimp fries, medicines and chemical goods, electricity and water, and other shrimp ponds supplies to farmers. Farmers' receivables also include loans given by the Company and CPB to the farmers for their cost of living, shrimp farms revitalization and operations (Note 33a). The financing of these shrimp farmings are provided by the banks (Note 33b). The farmers are obliged to sell all the harvest to the Company and CPB. The proceed from harvest shall be used to repay first the obligations (principal and interest) to the banks and the remaining will be used to settle receivable from the Company and CPB. One cycle of shrimp farming is about 4 months to 6 months.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan pelanggan: (lanjutan)**

**Piutang Plasma (lanjutan)**

Perusahaan dan CPB juga memberikan pinjaman kepada plasma untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman bank karena hasil panen belum mencukupi membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing plasma pada saat hasil panen mereka sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing (AS\$) dengan rincian sebagai berikut (disajikan dalam jumlah penuh):

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	51.217.313	66.429.570	<i>United States Dollar (Note 37)</i>

**b. Berdasarkan umur piutang:**

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kurang dari 31 hari	534.578	709.225	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	172.855	279.686	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	123.396	135.672	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	148.176	109.437	<i>91 - 180 days</i>
Di atas 180 hari	1.571.656	1.706.630	<i>Over 180 days</i>
Total	2.550.661	2.940.650	<i>Total</i>
Cadangan atas penurunan nilai	(755.543)	(755.543)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>1.795.118</b>	<b>2.185.107</b>	<b><i>Third parties - Net</i></b>
Pihak berelasi (Catatan 32a):			<i>Related parties (Note 32a):</i>
Kurang dari 31 hari	8.453	1.349	<i>Less than 31 days</i>
<b>Pihak berelasi (Catatan 32a)</b>	<b>8.453</b>	<b>1.349</b>	<b><i>Related parties (Note 32a)</i></b>

**5. ACCOUNT RECEIVABLES – TRADE (continued)**

**a. Based on customer: (continued)**

**Farmer's Receivables (continued)**

The Company and CPB also provide loan to respective farmer to repay the loan installments and the interest charges to the respective banks, since the result from the harvests are not yet sufficient to cover the above mentioned expenditures. This loan will be repaid by the respective farmer once the harvest of their cultivation are already providing positive net cash flows.

The above trade receivables include receivables denominated in foreign currencies (US\$) with details as follows (stated in full amount):

**b. Based on aging receivables:**

The aging analysis of accounts trade receivables based on invoice date is as follows:

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang plasma dan non plasma adalah sebagai berikut:

31 Mar 2014 / Mar 31, 2014				
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	688.353	67.190	755.543	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	-	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan cadangan	-	-	-	<i>Recovery of allowance</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>688.353</b>	<b>67.190</b>	<b>755.543</b>	<b>Ending Balance</b>

  

31 Des 2013 / Dec 31, 2013				
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	584.009	3.485	587.494	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	111.246	63.705	174.951	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan cadangan	(6.902)	-	(6.902)	<i>Recovery of allowance</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>688.353</b>	<b>67.190</b>	<b>755.543</b>	<b>Ending Balance</b>

Cadangan atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2014, saldo penyisihan penurunan nilai piutang plasma Perusahaan dan CPB masing-masing sebesar Rp587.569 dan Rp162.198 merupakan penurunan nilai atas piutang plasma sehubungan dengan dihentikannya operasi budidaya udang Perusahaan di lokasi tertentu di Lampung pada tahun 2011 dan pengunduran diri sebagian plasma CPB pada tahun 2013.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2014, piutang usaha tertentu dijadikan jaminan untuk pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) sebesar Rp100.000.

**5. ACCOUNT RECEIVABLES – TRADE (continued)**

The movements of allowance for impairment of farmers and non farmers receivable are as follows:

31 Mar 2014 / Mar 31, 2014				
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	688.353	67.190	755.543	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	-	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan cadangan	-	-	-	<i>Recovery of allowance</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>688.353</b>	<b>67.190</b>	<b>755.543</b>	<b>Ending Balance</b>

  

31 Des 2013 / Dec 31, 2013				
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	584.009	3.485	587.494	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	111.246	63.705	174.951	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan cadangan	(6.902)	-	(6.902)	<i>Recovery of allowance</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>688.353</b>	<b>67.190</b>	<b>755.543</b>	<b>Ending Balance</b>

The impairment allowance is provided to cover possible losses from impairment.

As of March 31, 2014, the balance of allowance for impairment of the Company and CPB' farmers receivable are amounting to Rp587,569 and Rp162,198 respectively, represent impairment of farmers' receivable in relation with cessation of the Company's shrimp farming operation in certain location in Lampung in 2011 and the resignation of some CPB's farmers in 2013.

Based on the results of the review for impairment of receivable accounts at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the uncollectible account receivables - trade.

As of March 31, 2014, certain receivables are used as collateral for loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) amounting to Rp100,000.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</u>
Kelompok usaha Aruna Wijaya Sakti (Catatan 38)*	676.630
Lain-lain	39.643
<b>Total</b>	<b>716.273</b>
Cadangan atas penurunan nilai	(676.102)
<b>Neto</b>	<b>40.171</b>

\* Pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk kegiatan operasional kelompok usaha Aruna Wijaya Sakti sejak tahun 2007

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</u>
Pertambahan utang terpadu	715.493
Produksi pakan	582.767
Lain - lain	11.774
	1.310.034
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(9.353)
<b>Neto</b>	<b>1.300.681</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</u>
Saldo pada awal tahun	(9.353)
Penyesuaian pencadangan	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>(9.353)</b>

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp987.577 dan Rp744.159. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

**6. OTHERS RECEIVABLES – THIRD PARTY**

The details of other receivables are as follows:

	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
	676.638	Aruna Wijaya Sakti Group*
	40.226	(Note 38)
		Others
<b>Total</b>	<b>716.864</b>	<b>Total</b>
Cadangan atas penurunan nilai	(676.102)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>40.762</b>	<b>Net</b>

\* Loan given by the Company for operational activities of Aruna Wijaya Sakti Group since 2007

Based on the review of the status of others receivable at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

**7. INVENTORIES**

This account represents inventories based on business segments as follows:

	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
	581.754	Integrated shrimp farming
	637.514	Feeds production
	8.969	Others
	1.228.237	
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(9.353)	Less allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>1.218.884</b>	<b>Net</b>

Movement of allowance for impairment is as follows:

	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Saldo pada awal tahun	(12.046)	Beginning balance
Penyesuaian pencadangan	2.693	Allowance's adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>(9.353)</b>	<b>Ending balance</b>

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the above inventories are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies with total coverage of Rp987,577 and Rp744,159. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) sebesar Rp100.000 dan AS\$6.250.000, jaminan untuk pinjaman BRI Agro senilai 125% dari fasilitas KMK-PTR, fidusia persediaan (atas barang yang dibeli dengan menggunakan fasilitas ini) dengan nilai penjaminan sebesar Rp90.608 serta jaminan untuk pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Bank Niaga) sebesar Rp80.000 dan fidusia persediaan (atas barang yang dibeli dengan menggunakan fasilitas ini) dengan nilai penjaminan minimal sebesar AS\$20.000.000, sedangkan persediaan berupa barang yang dibeli dengan fasilitas kredit dijadikan jaminan untuk pinjaman Indonesia Eximbank, PT Bank DBS Indonesia dan Bank Niaga senilai antara 100%-125% dari fasilitas L/C yang terpakai (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

**8. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>
CP Aquaculture (India) Private Limited	45.796
Lain-lain	890
<b>Total</b>	<b>46.686</b>

Penyertaan di CP Aquaculture (India) Private Limited (CP India) adalah sebesar 25%. Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan di CP India karena Perusahaan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan di CP India. Sehubungan dengan hal tersebut, maka jumlah investasi yang terbawa diperlakukan dengan metode biaya perolehan (*at cost*). Pada tanggal 31 Desember 2013 jumlah ekuitas CP India adalah Rp753.187, jumlah penjualan Rp1.623.185 dan laba bersih Rp97.542.

Penyertaan lain-lain merupakan penyertaan pada berbagai investasi saham dengan kepemilikan di bawah 20%, dan dinyatakan berdasarkan harga perolehan.

**7. INVENTORIES (continued)**

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, certain inventories are used as collateral for loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) amounting to Rp100,000 and US\$6,250,000, collateral for loans from BRI Agro amounting to 125% from KMK-PTR facility, fiduciary inventory (for asset bought using this facility) of Rp90,608 and collateral for loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Bank Niaga) amounting to Rp80,000 and fiduciary inventory (for asset bought using this facility) minimum of US\$20,000,000, while inventories purchased using the credit facilities are used as collateral for loans from Indonesia Eximbank, PT Bank DBS Indonesia and Bank Niaga amounting to around 100% - 125% from the L/C facility being used (Note 12).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of these inventories.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

Details of investments in shares of stock are as follows:

	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	
CP Aquaculture (India) Private Limited	45.796	
Others	890	
<b>Total</b>	<b>46.686</b>	<b>Total</b>

Investment in CP Aquaculture (India) Private Limited (CP India) represents 25% ownership interest. The Company does not exert significant influence in CP India because the Company does not involve in the decision making in CP India. In relation to these matters above, the carrying value of investment in the associated company is treated as cost. As of December 31, 2013, total CP India's equity amounted to Rp753,187, total sales of Rp1,623,185 and net income of Rp97,542.

Investments in shares of stock-others, consist of investments in stocks with ownership interest less than 20%, and are stated at cost.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS**

The details of fixed assets are as follows:

31 Mar 2014 / Mar 31, 2014

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harja Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	339.067	-	-	-	339.067	Land
Prasarana tanah dan bangunan	2.264.912	-	-	868	2.265.780	Land and buildings improvements
Bangunan	542.872	9	-	486	543.367	Buildings
Mesin dan peralatan	1.274.120	7.629	693	1.343	1.282.399	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	165.575	14	605	(9)	164.975	Transportation equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan dan perabotan kantor	85.335	729	207	2	85.859	
Instalasi listrik dan air	199.186	80	55	5.430	204.641	Electrical and water installation
Peralatan laboratorium	16.492	471	-	15	16.978	Laboratory equipment
Total	4.887.559	8.932	1.560	8.135	4.903.066	Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	12.859	5.340	11	(742)	17.446	Land and buildings improvements
Mesin dan peralatan	44.182	16.530	6.501	(4.343)	49.868	Machinery and equipment
Lain-lain	8.194	5.115	-	(3.050)	10.259	Others
Total	65.235	26.985	6.512	(8.135)	77.573	Total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>	1.399	-	-	-	1.399	<u>Leased Assets</u>
Total Harga Perolehan	4.954.193	35.917	8.072	-	4.982.038	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Prasarana tanah dan Bangunan	855.877	36.702	-	-	892.579	Land and buildings improvements
Bangunan	181.535	5.047	-	-	186.582	Buildings
Mesin dan peralatan	618.227	15.987	-	-	634.214	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	84.964	1.471	(545)	-	85.890	Transportation equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan dan perabotan kantor	63.934	755	(12)	-	64.677	
Instalasi listrik dan air	125.568	3.210	-	-	128.778	Electrical and water installation
Peralatan laboratorium	10.225	350	-	-	10.575	Laboratory equipment
Total	1.940.330	63.522	(557)	-	2.003.295	Total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>	1.108	41	-	-	1.149	<u>Leased Assets</u>
Total Akumulasi Penyusutan	1.941.438	63.563	(557)	-	2.004.444	Total Accumulated Depreciation
Dikurangi rugi penurunan nilai	(597.700)	-	-	-	(597.700)	Less allowance on impairment in value
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.415.055</b>				<b>2.379.894</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

31 Des 2013 / Dec 31, 2013

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	336.578	1.100	-	1.389	339.067	Land
Prasarana tanah dan bangunan	2.106.509	8.017	-	150.386	2.264.912	Land and buildings improvements
Bangunan	500.797	9	-	42.066	542.872	Buildings
Mesin dan peralatan	1.193.084	15.567	3.702	69.171	1.274.120	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	173.975	1.649	11.233	1.184	165.575	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	82.150	2.468	161	878	85.335	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	189.444	414	514	9.842	199.186	Electrical and water installation
Peralatan laboratorium	14.173	1.720	477	1.076	16.492	Laboratory equipment
<b>Total</b>	<b>4.596.710</b>	<b>30.944</b>	<b>16.087</b>	<b>275.992</b>	<b>4.887.559</b>	<b>Total</b>
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	38.990	85.118	1.160	(110.089)	12.859	Land and buildings improvements
Mesin dan peralatan	38.514	75.714	6	(70.040)	44.182	Machinery and equipment
Lain-lain	15.709	7.785	16	(15.284)	8.194	Others
<b>Total</b>	<b>93.213</b>	<b>168.617</b>	<b>1.182</b>	<b>(195.413)</b>	<b>65.235</b>	<b>Total</b>
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>	<u>2.167</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(768)</u>	<u>1.399</u>	<u>Leased Assets</u>
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>4.692.090</b>	<b>199.561</b>	<b>17.269</b>	<b>79.811</b>	<b>4.954.193</b>	<b>Total Cost</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Prasarana tanah dan bangunan	667.055	182.406	-	6.416	855.877	Land and buildings improvements
Bangunan	154.354	24.975	-	2.206	181.535	Buildings
Mesin dan peralatan	554.773	66.520	3.198	132	618.227	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	79.671	12.205	7.200	288	84.964	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	60.607	3.408	128	47	63.934	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	107.114	18.057	504	901	125.568	Electrical and water installation
Peralatan laboratorium	8.873	1.779	427	-	10.225	Laboratory equipment
<b>Total</b>	<b>1.632.447</b>	<b>309.350</b>	<b>11.457</b>	<b>9.990</b>	<b>1.940.330</b>	<b>Total</b>
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>	<u>762</u>	<u>346</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.108</u>	<u>Leased Assets</u>
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.633.209</b>	<b>309.696</b>	<b>11.457</b>	<b>9.990</b>	<b>1.941.438</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
Dikurangi rugi penurunan nilai	(545.683)	54.581	2.564	-	(597.700)	Less allowance on impairment in value
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.513.198</b>				<b>2.415.055</b>	<b>Net Book Value</b>

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation expenses is charged as follows:

	31 Mar 2014/ <i>Mar 31, 2014</i>	31 Mar 2013/ <i>Mar 31, 2013</i>	
Beban pokok penjualan dan udang dalam pertumbuhan	31.965	31.856	Cost of goods sold and shrimp pond growing
Beban penjualan (Catatan 23)	13.022	16.049	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	18.576	23.704	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Total</b>	<b>63.563</b>	<b>71.609</b>	<b>Total</b>

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

- (b) Keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>
Hasil penjualan aset tetap	92
Nilai buku	25
<b>Laba atas penjualan aset tetap - neto</b>	<b>67</b>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- (c) Pada tanggal 31 Maret 2014, aset tetap (kecuali tanah dan peralatan transportasi), diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$363.443.765, SG\$120.000 dan Rp15.812 (total setara dengan Rp4.161.610). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

- (d) Penambahan aset tetap dan aset dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 terutama sehubungan dengan pembangunan pabrik dan laboratorium baru, perbaikan yang signifikan dan penambahan kapasitas terpasang Perusahaan dan entitas anak.

Pada tanggal 31 Maret 2014, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai antara April 2014 dan September 2015 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini berkisar antara 1,0% - 99,0%.

- (e) Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa lokasi di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 168.593.220 meter persegi. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

- (b) The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>	
	46	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
	39	<i>Book value</i>
	<b>7</b>	<b>Gain on sale of fixed assets - net</b>

Gain on sales of fixed assets are presented as part of the "Other Operating Income" account in the consolidated statements of comprehensive income.

- (c) As of March 31, 2014, fixed assets (except land and transportation equipment), are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies with total coverage of AS\$363,443,765, SG\$120,000 dan Rp15,812 (total equivalent to Rp4,161,610). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

- (d) Additions of fixed assets and construction in progress for the years ended March 31, 2014 and December 31, 2013 are mainly due to construction of new plant and laboratory, significant repairs and addition of the Company and subsidiary's installed capacity.

As of March 31, 2014, construction in progress are estimated to be completed between April 2014 and September 2015 with current percentages of completion between 1.0% - 99.0%.

- (e) Land under "Building Usage Right" is located in several locations in Indonesia with a total area of 168,593,220 square meters. The related landrights will expire on various dates between 2015 and 2045. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.



**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

- (f) Pada tanggal 31 Maret 2014, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang dengan nilai buku senilai Rp1.429.950 (Catatan 12).
- (g) Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan, kecuali aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp271.154.
- (h) Manajemen berkeyakinan bahwa nilai yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatatnya.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

- (f) As of March 31, 2014, certain fixed assets are used as collateral for short-term and long-term bank loans with book value of Rp1,429,950 (Note 12).
- (g) All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Company operation activities, except for fixed assets with net book value of Rp271,154.
- (h) Management believes that the recoverable amount is more than the carrying amount.

**10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK**

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>
Pajak Pertambahan Nilai	250

Tagihan pajak terdiri dari:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>
Perusahaan	
Lebih bayar Pajak Penghasilan	
2014	1.764
2013	19.246
2012	13.704
Pajak Pertambahan Nilai	110.974
Entitas Anak	
Lebih bayar Pajak Penghasilan	
2014	2.873
2013	10.335
2012	3.366
2007	-
2006	15.652
Pajak Pertambahan Nilai	20.118
<b>Total</b>	<b>198.032</b>

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan mencatat lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp110.974. Jumlah tersebut merupakan akumulasi PPN tahun pajak 2011 sebesar Rp43.399, tahun pajak 2012 sebesar Rp27.866, tahun pajak 2013 sebesar Rp31.570, dan tahun pajak 2014 sebesar Rp8.139.

**10. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND**

Prepaid tax consists of:

	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	
	1.047	Value Added Tax

Claim for tax refund consist of:

	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	
	102.835	Company
		Overpayment of Income Tax
		2014
	19.246	2013
	13.704	2012
		Value Added Tax
		Subsidiaries
		Overpayment of Income Tax
		2014
	10.335	2013
	3.366	2012
	162	2007
	14.746	2006
	20.117	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>184.511</b>	<b>Total</b>

As of March 31, 2014, the Company recorded Value Added Tax (VAT) overpayment amounting Rp110,974. This amount is accumulation of VAT overpayment from 2011 fiscal year amounting Rp43,399, 2012 fiscal year amounting Rp27,866, 2013 fiscal year amounting Rp31,570, and 2014 fiscal year amounting Rp8,139.

The original consolidated financial statements included here  
in are in Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO**

Rincian aset tidak lancar lainnya - neto terdiri dari:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	
Tanah	51.120	51.120	<i>Land</i>
Lain-lain	8.319	8.066	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>59.439</b>	<b>59.186</b>	<b>Total</b>

**Tanah**

Tanah yang tidak digunakan dalam usaha sebagian besar terletak di Lampung dan Bali.

**11. OTHERS NON-CURRENT ASSETS - NET**

*Details of other non-current assets - net are as follows:*

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	
Tanah	51.120	51.120	<i>Land</i>
Lain-lain	8.319	8.066	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>59.439</b>	<b>59.186</b>	<b>Total</b>

**Land**

*Lands which are not used in operations are located mostly in Lampung and Bali.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan saldo atas pinjaman *revolving* dan pinjaman impor yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>
Pinjaman <i>revolving</i>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (AS\$6.425.000)	-	78.314
<u>Rupiah</u>		
Indonesia Eximbank	100.000	100.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98.260	98.260
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	47.381	49.238
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 33b)	-	19.650
Pinjaman impor ( <i>Trust Receipt</i> )		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$27.298.244 pada tahun 2014 dan AS\$28.384.501 pada tahun 2013)	311.309	345.979
PT Bank DBS Indonesia (AS\$15.065.984 pada tahun 2014 dan AS\$16.801.997 pada tahun 2013)	171.812	204.800
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (AS\$9.757.278 pada tahun 2014 dan AS\$11.182.747 pada tahun 2013)	111.272	136.307
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (cabang Singapura) (AS\$5.484.644 pada tahun 2014 dan AS\$17.522.270 pada tahun 2013)	62.547	213.579
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AS\$1.267.345 pada tahun 2014)	14.452	-
Indonesia Eximbank (AS\$269.218 pada tahun 2013)	-	3.281
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	153.064	153.239
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	139.807	144.314
Indonesia Eximbank	69.904	54.519
PT Bank DBS Indonesia	20.434	33.078
<b>Jumlah</b>	<b>1.300.242</b>	<b>1.634.558</b>

**12. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account represents revolving loan and import loan obtained by the Company and certain subsidiaries as follows:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>
Pinjaman <i>revolving</i>		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$6,425,000)	-	78.314
<u>Rupiah</u>		
Indonesia Eximbank	100.000	100.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98.260	98.260
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	47.381	49.238
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 33b)	-	19.650
Pinjaman impor ( <i>Trust Receipt</i> )		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$27,298,244 in 2014 and US\$28,384,501 in 2013)	311.309	345.979
PT Bank DBS Indonesia (US\$15,065,984 in 2014 and US\$16,801,997 in 2013)	171.812	204.800
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$9,757,278 in 2014 and US\$11,182,747 in 2013)	111.272	136.307
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Singapore branch) (US\$5,484,644 in 2014 and US\$17,522,270 in 2013)	62.547	213.579
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (US\$1,267,345 in 2014)	14.452	-
Indonesia Eximbank US\$269,218 in 2013)	-	3.281
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	153.064	153.239
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	139.807	144.314
Indonesia Eximbank	69.904	54.519
PT Bank DBS Indonesia	20.434	33.078
<b>Total</b>	<b>1.300.242</b>	<b>1.634.558</b>

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

CPB

Kredit Modal Kerja (KMK)

Pada tanggal 21 September 2006, CPB menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) seperti dimuat dalam Akta Notaris Surjadi, S.H., No. 17, dimana BNI memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan pagu kredit AS\$20.000.000. KMK ini dijamin dengan aset tetap tertentu yang terletak di Desa Bratasena Adiwarna, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (2) 17 tanggal 17 Juni 2008, BNI dan CPB menyetujui untuk mengganti dan menambah jaminan yang sudah ada berupa hak tanggungan peringkat I (pertama) atas tanah senilai Rp50.500 dan 10 bidang tanah yang akan dibebani hak tanggungan peringkat I (pertama) sebesar Rp158.000.

Pada tanggal 27 Mei 2013, fasilitas KMK CPB senilai AS\$20.000.000 mengalami perubahan struktur berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 102 dan 104, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Djumini Setyoadi, S.H., MKn., yaitu menjadi:

- Fasilitas KMK dalam mata uang asing yang dikonversi menjadi Rupiah sebesar Rp98.260
- Fasilitas L/C SKBDN dan TR sebesar AS\$10.000.000

Pada tanggal 17 Oktober 2013, berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 102 dan (1) 104, fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Juni 2014.

CPB diwajibkan untuk mengupayakan rasio keuangan dengan Current Ratio minimum 1x, Debt-to-Equity Ratio maksimum 2,5x dan Debt Service Coverage minimum 120%, Days Inventory maksimum 90 hari, Days Accounts Receivable maksimum 140 hari. Pada tanggal 31 Maret 2014, CPB dapat memenuhi rasio-rasio keuangan tersebut.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

CPB

Working Capital Loan (KMK)

On September 21, 2006, CPB entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) as notarized by Notarial Deed No. 17 of Surjadi, S.H., whereby BNI will provide Working Capital Loan (KMK) with credit limit of US\$20,000,000. The loan was secured by certain fixed assets located in Bratasena Adiwarna Village, Menggala District, Tulang Bawang Regency, Lampung.

Based on Amended Credit Agreement No. (2) 17 dated June 17, 2008, BNI and CPB agreed to replace and add the existing collaterals in the form of first ranked mortgage over land amounting to Rp50,500 and first ranked mortgage over 10 pieces of land amounting to Rp158,000.

On May 27, 2013, the structure of CPB's KMK facility amounted US\$20,000,000 has been amended based on Deed of Credit Agreement No. 102 and 104 of Djumini Setyoadi, S.H., MKn., into:

- KMK facility in foreign currency converted to IDR amounting to Rp98,260
- L/C SKBDN and TR facility amounting to US\$10,000,000

On October 17, 2013, based on Amended Credit Agreement No. (1) 102 and (1) 104, these credit facilities are extended up to June 22, 2014.

CPB is required to maintain financial position ratio with minimum Current Ratio of 1x, maximum Debt-to-Equity Ratio of 2.5x and minimum Debt Service Coverage of 120%, maximum Days Inventory of 90 days, maximum Days Accounts Receivable of 140 days. On March 31, 2014, CPB can fulfill the financial ratios.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Fasilitas L/C

Pada tanggal 21 September 2006 CPB juga mendapatkan fasilitas L/C (Surat Berdokumen Dalam Negeri) dari BNI, yang perjanjiannya dimuat dalam Akta No. 18, dibuat oleh Notaris Surjadi, S.H. Fasilitas L/C tersebut mempunyai pagu kredit sebesar AS\$5.000.000.

Pada tanggal 16 Juli 2007, CPB menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan L/C Impor/SKBDN dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan perjanjian No. (1) 18. Perubahan ini menetapkan bahwa sight L/C yang jatuh tempo dapat diteruskan menjadi *Trust Receipt (T/R) / post financing* dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah disetujui.

Penggunaan fasilitas L/C impor ditambah dengan fasilitas *Trust Receipt / post financing* tidak boleh melebihi AS\$5.000.000.

Pada tanggal 17 Oktober 2013, berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit Impor/SKBDN No. (15) 18, fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 22 Juni 2014.

Fasilitas L/C dan KMK dijamin dengan tanah yang terletak di Desa Bratasena, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung dan persediaan bahan baku senilai 125% dari fasilitas.

Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit Impor/SKBDN dengan BNI seperti dimuat dalam Akta No. 33 yang dibuat oleh Notaris Surjadi, S.H., dimana BNI memberikan fasilitas pembukaan L/C Impor dalam bentuk *Irrevocable Sight L/C* dan/atau *Usance L/C* dan dapat dipergunakan untuk pembukaan SKBDN dalam bentuk *Irrevocable Sight* atau *Usance SKBDN*, dengan batas maksimum sebesar Rp185.000 atau AS\$20.000.000.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(continued)**

CPB (continued)

L/C Facility

On September 21, 2006 CPB also obtained Letter of Credit (L/C) facility from BNI as notarized in Notarial Deed No. 18 of Surjadi, S.H. This L/C facility has maximum limit of US\$5,000,000.

On July 16, 2007, CPB signed an Amended Opening Import L/C / SKBDN Facilities Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), under agreement No. (1) 18. The amendment stipulated that due sight L/C can be carried forward as *Trust Receipt (T/R) / post financing* in line with the agreed terms and conditions.

Usage of import L/C facilities plus the trust receipt / post financing facility may not exceed US\$5,000,000.

On October 17, 2013, based on Amended Opening Import L/C / SKBDN Facilities Agreement No. (15) 18, the credit facilities are extended up to June 22, 2014.

L/C and Working Capital Loan facility is secured by land located in Bratasena Village, Menggala District, Tulang Bawang Regency, Lampung and raw materials with total value of 125% of the facility.

The Company

On June 23, 2008, the Company entered into Letter of Credit Import Facility/SKBDN Agreement with BNI as notarized by Notarial Deed No. 33 of Surjadi, S.H., whereby BNI provides L/C opening facility in the form of *Irrevocable Sight L/C* and/or *Usance L/C* which can also be used to open SKBDN in the form of *Irrevocable Sight* or *Usance SKBDN*, with credit limit of Rp185,000 or US\$20,000,000.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2010, berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan *Letter of Credit Impor*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri No. (2) 33, BNI dan Perusahaan menyetujui untuk memberikan jaminan berupa tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Bumi Dipasena, Lampung sebesar Rp183.604, persediaan sebesar Rp65.000 dan piutang sebesar Rp65.000.

Pada tanggal 5 April 2011 berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan *Letter of Credit Impor*/SKBDN No. (3) 33, Perusahaan menyetujui untuk memberikan tambahan jaminan berupa tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Bumi Dipasena, Lampung yang sebelumnya Rp183.604 menjadi Rp246.416.

Pada tanggal 9 Desember 2011, berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. KPD/2.2/669/R jaminan berupa tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Bumi Dipasena, Lampung, persediaan sebesar Rp65.000 dan piutang sebesar Rp65.000 di atas digantikan dengan jaminan berupa tanah, bangunan dan mesin milik CPB yang berlokasi di Desa Bratasena Adiwarna, Lampung.

Pada tanggal 8 Oktober 2012, berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan *Letter of Credit Impor*/SKBDN Nomor (9) 33, terdapat tambahan jaminan berupa persediaan dan piutang usaha yang telah diikat dengan fidusia senilai masing-masing Rp100.000.

Pada tanggal 17 Oktober 2013, berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan *Letter of Credit Impor*/SKBDN No. (11) 33, fasilitas kredit telah diperpanjang sampai dengan 22 Juni 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio rasio *Debt Service Coverage Ratio* minimal 120% dan *Current Ratio* minimal 100%, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5x. Pada tanggal 11 Februari 2014, Perusahaan telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tersebut untuk tahun buku 2013.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(continued)**

The Company (continued)

On July 14, 2010, based on Amended Letter of Credit Import Facility / SKBDN Agreement No. (2) 33, BNI and the Company agreed to pledge the land, building and machineries owned by the Company located in Desa Bumi Dipasena Village, Lampung amounting to Rp183,604, inventory amounting to Rp65,000 and trade receivable amounting to Rp65,000.

On April 5, 2011 based on Amended Letter of Credit Import Facility / SKBDN Agreement No. (3) 33, the Company agreed to give additional pledge in form of land, building and machineries owned by the Company located in Desa Bumi Dipasena, Lampung amounting from Rp183,604 to Rp246,416.

On December 9, 2011, based on Credit Facility Extension Letter No. KPD/2.2/669/R pledge in form of land, building and machineries owned by the Company located in Bumi Dipasena Village, Lampung, inventory amounting to Rp65,000 and receivable amounting to Rp65,000 above are replaced by guarantee in form of land, building and machineries owned by CPB located in Bratasena Adiwarna Village, Lampung.

On October 8, 2012, based on Amended Letter of Credit Import Facility/SKBDN Agreement No. (9) 33, there is an additional pledge in form of fiduciary inventory and trade receivable each amounting Rp100,000.

On October 17, 2013, based on Amended Letter of Credit Import Facility/SKBDN Agreement No. (11) 33, the credit facilities are extended up to June 22, 2014.

Based on loan agreement, the Company is required to maintain ratio *Debt Service Coverage Ratio* minimum 120% and *Current Ratio* minimum 100%, maximum *Debt to Equity Ratio* 2.5x. On February 11, 2014, the Company has received *waiver* for the incompliance of the financial ratio for the 2013 financial year.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah fasilitas *revolving* yang sudah digunakan sebesar Rp98.260 sedangkan jumlah fasilitas L/C impor yang sudah digunakan sebesar AS\$9.757.278 dan Rp139.807.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(cabang Singapura)**

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, BOR telah menggunakan fasilitas diskonto wesel ekspor melalui kesepakatan anjak piutang usaha masing-masing sebesar AS\$5.383.545 (setelah dikurangi bunga yang dibebankan sebesar AS\$101.099) dan AS\$17.367.270 (setelah dikurangi bunga yang dibebankan sebesar AS\$155.000). BOR menjamin untuk mengembalikan pinjaman dalam kondisi pelanggan tidak melakukan pembayaran. Tingkat suku bunga efektif atas fasilitas ini sebesar 3,23% - 3,28% per tahun.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk**

Pada tanggal 11 Nopember 2009 Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank Capital (Capital) dimana Capital memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan pagu kredit AS\$7.425.000.

Berdasarkan Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan No. 26, 27, 29 dan 30 yang dibuat oleh Notaris B. Andy Widyanto, S.H. pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan menyetujui untuk menyerahkan jaminan tambahan berupa beberapa bidang tanah beserta isinya milik CPgP yang terletak di Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Pada tanggal 16 Nopember 2010, berdasarkan Perjanjian Penegasan Kembali dan Addendum Terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 117/P-PA/BCI-KP/XI/2010, pagu kredit fasilitas KMK menjadi sebesar AS\$6.425.000.

Pada tanggal 23 Mei 2013, berdasarkan Addendum Kelima Perjanjian Penegasan Kembali dan Pemberian Fasilitas Perbankan No. 090/ADD/2013, jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 16 Mei 2014.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(continued)**

The Company (continued)

As of March 31, 2014, total revolving facility which has been used amounting to Rp98,260 whereas total L/C impor facility which has been used amounting to US\$9,757,278 and Rp139,807.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(Singapore branch)**

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, BOR has used discounted export note through trade receivables factoring arrangements amounting to US\$5,383,545 (net of interest charged of US\$101,099) and US\$17,367,270 (net of interest charged of US\$155,000) respectively. BOR undertakes to refund the amounts in the event on non-payment from the customers. The effective interest rate charged for this facility was 3.23% – 3.28% per annum.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk**

On November 11, 2009 the Company entered into a Credit Agreement with Bank Capital (Capital) whereby Capital will provide Working Capital Loan (KMK) facility with credit limit of US\$7,425,000.

Based on Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan No. 26, 27, 29 and 30 of Notary B. Andy Widyanto, S.H. dated February 25, 2010, the Company agreed to pledge additional collaterals consisting of several pieces of land and related facilities owned by CPgP located in Karawang Regency, West Java.

On November 16 2010, based on Addendum to Banking Facility Agreement No. 117/P-PA/BCI-KP/XI/2010, the working capital loan facility credit limit became US\$6,425,000.

On May 23, 2013, based on Fifth Addendum to Banking Facility Agreement No. 090/ADD/2013, the credit facility period is extended until May 16, 2014.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Capital Indonesia Tbk**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Bank Capital No. 022/CRS/BCI-KP/II/2014 tentang Surat Keterangan Pelunasan, fasilitas kredit telah dilunasi tanggal 10 Februari 2014.

**Indonesia Eximbank**

Pada tanggal 29 Mei 2008, berdasarkan Akta No. 94 yang dibuat oleh Suwarni Sukiman, S.H., Indonesia Eximbank (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit dibawah ini kepada Perusahaan:

- Fasilitas pembukaan L/C *Sight* atau *Usance* dan/atau Pembiayaan L/C Impor sampai jumlah pokok sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor Transaksional sampai jumlah sebesar Rp100.000.

Fasilitas L/C ini dijamin oleh jaminan tunai yang mewakili 15% dari nilai per penerbitan L/C serta jaminan fidusia berupa persediaan barang yang diimpor dengan nilai penjaminan setara 125% dari nilai *Outstanding L/C*.

Pada tanggal 1 April 2009, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 027A/ADDPK/04/2009, Eximbank menyetujui untuk memberikan fasilitas tambahan berupa Pembiayaan atau Pembukaan SKBDN dengan jumlah pokok gabungan dengan fasilitas pembukaan L/C *Sight* atau *Usance* dan/atau pembiayaan L/C Impor sebesar AS\$10.000.000.

Pada tanggal 29 Mei 2009 berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 051/ADDPK/05/2009, Eximbank menyetujui perubahan mata uang yang dapat digunakan dalam fasilitas ini. Pembukaan L/C *Sight* atau *Usance* dapat memakai mata uang AS\$ atau Euro atau SGD atau Rupiah. Pembukaan fasilitas SKBDN dapat memakai AS\$ atau Rupiah senilai AS\$10.000.000.

Pada tanggal 30 Desember 2009 Perusahaan dan Eximbank menandatangani Perubahan Keempat Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 306/ADDPK/12/2009, dimana Perusahaan menyetujui untuk menyerahkan jaminan tambahan berupa hak tanggungan atas tanah, bangunan berikut sarana dan mesin milik Perusahaan yang terletak di beberapa lokasi di Jawa Timur dan Jawa Barat.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Capital Indonesia Tbk**

Based on Letter from Capital Bank No. 022/CRS/BCI-KP/II/2014 related to Statement of Settlement, the credit facilities has been settled on February 10, 2014.

**Indonesia Eximbank**

On May 29 2008, based on Notarial Deed No. 94 of Suwarni Sukiman, S.H., Indonesia Eximbank (Eximbank) agreed to provide the following credit facilities to the Company:

- Opening facility for *Sight L/C* or *Usance L/C* and/or *Financing Import L/C* with credit limit of US\$10,000,000.
- *Transactional Export Working Capital Loan Facility* with credit limit of Rp100,000.

This L/C facility is secured by cash collateral representing 15% of the value of a publishing L/C and fiduciary transfer of imported inventories equivalent to 125% of the *Outstanding L/C*.

On April 1, 2009, based on the Amended Working Capital Credit Export Agreement No. 027A/ADDPK/04/2009, Eximbank agreed to provide additional *Financing* or *Opening* of SKBDN combined with *Opening Facility* for *Sight L/C* or *Usance L/C* and/or *financing import L/C* with total credit limit of US\$10,000,000.

On May 29, 2009, based on Second Amended Working Capital Credit Export Agreement No. 051/ADDPK/05/2009, Eximbank agreed on changes in currencies used for this facility. *Opening* of L/C *Sight* or *Usance* can be in US\$ or Euro or SGD or Rupiah. *Opening* of SKBDN can be in US\$ or Rupiah equivalent to US\$10,000,000.

On December 30, 2009, the Company and Eximbank signed the Fourth Amended Working Capital Credit Export Agreement No. 306/ADDPK/12/2009, which the Company agreed to pledge additional collaterals consisting of land, building, facilities and machine owned by the Company located in several areas in East and West Java.



**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Indonesia Eximbank (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Maret 2013 berdasarkan Perubahan Keduabelas Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 083/ADDPK/03/2013, pagu kredit fasilitas pembukaan L/C Sight atau Usance dan/atau pembiayaan L/C Impor berubah menjadi AS\$7.000.000.

Pada tanggal 23 September 2013 berdasarkan Perubahan Ketigabelas Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 239/ADDPK/09/2013, Perusahaan dan Eximbank menyetujui untuk memperpanjang fasilitas L/C dan kredit modal kerja sampai dengan 29 Mei 2014.

Perusahaan diwajibkan untuk memberitahukan dan / atau mendapatkan persetujuan dari Eximbank untuk melakukan hal antara lain: (i) merger, konsolidasi, akuisisi dan / atau pembubaran Perusahaan; (ii) perjanjian yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam membayar utangnya; dan (iii) memberikan jaminan perusahaan kepada pihak ketiga kecuali untuk Plasma dan peserta kerjasama operasi.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah fasilitas modal kerja yang sudah digunakan sebesar Rp100.000 sedangkan jumlah fasilitas L/C impor yang sudah digunakan sebesar Rp69.904.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)**

Sehubungan dengan *legal merger* antara PT Bank Niaga Tbk. dan PT Bank Lippo Tbk., utang bank jangka pendek dari kedua bank tersebut disajikan sebagai bagian dari utang bank jangka pendek kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**Dahulu PT Bank Niaga Tbk**

**Perusahaan**

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Niaga Tbk. (Bank Niaga) dengan perjanjian No. 292/CBG/JKT/2007, No. 293/CBG/JKT/2007 dan No. 294/CBG/JKT/2007, dimana Bank Niaga menyediakan fasilitas pembukaan Letter of Credit Impor dan / atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (L/C Impor – SKBDN), Pinjaman Transaksi Khusus (Fasilitas PTK) dan Pengalihan Hak atas Wesel Ekspor (Fasilitas NWE) dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut mempunyai pagu kredit gabungan sebesar AS\$10.000.000.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Indonesia Eximbank (continued)**

On March 27, 2013 based on Twelve Amended Working Capital Credit Export Agreement No. 083/ADDPK/03/2013, credit limit of L/C Sight or Usance and / or financing import L/C is amended to US\$7,000,000.

On September 23, 2013 based on Thirteen Amended Working Capital Credit Export Agreement No. 239/ADDPK/09/2013, the Company and Eximbank agreed to extend L/C and working capital facility until May 29, 2014.

The Company is required to inform and / or obtain approval from Eximbank to perform the following: (i) merger, consolidation, acquisition and / or liquidation of the Company; (ii) agreement which will influence the ability of the Company to pay its payables; and (iii) give Company's guarantee to third party except for farmers and joint-operation parties.

As of March 31, 2014, total working capital facility which has been used amounting to Rp100,000 whereas total import L/C facility which has been used amounted to Rp69,904.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)**

Pursuant to the legal merger between PT Bank Niaga Tbk. and PT Bank Lippo Tbk., the short term bank loans from these two banks are presented as part of short term loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**Previously PT Bank Niaga Tbk**

**The Company**

On November 30, 2007, the Company entered into agreements with PT Bank Niaga Tbk. (Bank Niaga) under agreements No. 292/CBG/JKT/2007, No. 293/CBG/JKT/2007 and No. 294/CBG/JKT/2007, whereby Bank Niaga provides Import and / or SKBDN Letter of Credit (Import L/C – SKBDN) facility, Special Transaction Loan (PTK Facility) and Pengalihan Hak atas Wesel Ekspor (Negotiated Line for Export Documents Facility) for a period of 12 months. These facilities have combined credit limit of US\$10,000,000.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)  
(lanjutan)**

Dahulu PT Bank Niaga Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2009 fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut telah diubah dengan perjanjian No. 260/AMD/CBG/JKT/09, No. 261/AMD/CBG/JKT/09 dan No. 262/AMD/CBG/JKT/09, dimana antara lain, Bank Niaga setuju untuk melakukan perubahan pagu kredit fasilitas L/C Impor menjadi sebesar AS\$12.649.015 dan Rp84.272.

Pada tanggal 29 Desember 2009, berdasarkan perjanjian No. 732/AMD/CBG/JKT/09, No. 733/AMD/CBG/JKT/09, No. 734/AMD/CBG/JKT/09, Perusahaan menyetujui penambahan jaminan, sehingga keseluruhan jaminan untuk fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp5.000 dan Hak Tanggungan Peringkat III sebesar Rp2.300 atas tanah milik CPB yang terletak di Desa Suak Lampung.
- b. Hak Tanggungan Peringkat II dan III masing-masing sebesar Rp5.000 atas tanah milik CPB yang terletak di Desa Sindangsari.
- c. Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp106.250 atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung.
- d. Fidusia atas barang yang dibeli dengan fasilitas dari Bank Niaga dengan nilai penjaminan AS\$20.000.000.

Pada tanggal 10 Juni 2013, berdasarkan Surat Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No. 217/AMD/CB/JKT/2013, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio *Interest Service Coverage Ratio* atau *Fixed Charge Coverage Ratio* sebesar minimal 2x. Pada tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan dan CPB telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tersebut untuk tahun buku 2013.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)  
(continued)**

Previously PT Bank Niaga Tbk (continued)

The Company (continued)

On June 18, 2009 the credit facilities were amended with agreements No. 260/AMD/CBG/JKT/09, No. 261/AMD/CBG/JKT/09 and No. 262/AMD/CBG/JKT/09 whereby among others, Bank Niaga agreed to amend the credit limit of Import L/C facility to US\$12,649,015 and Rp84,272.

On December 29, 2009, based on Agreement No. 732/AMD/CBG/JKT/09, No. 733/AMD/CBG/JKT/09, No. 734/AMD/CBG/JKT/09 the Company agreed to add additional collaterals, as result thereof the collaterals for the facility shall be:

- a. Second ranked mortgage over land and building of CPB for the amount of Rp5,000 and third ranked mortgage for the amount of Rp2,300 located at Suak Village, Lampung.
- b. Second ranked and third ranked mortgage over land of CPB, each for the amount of Rp5,000 located at Sindangsari Village.
- c. First ranked mortgage over land of the Company for the amount of Rp106,250 located at Merak Belantung Village, Kalianda District, South Lampung Regency, Lampung Province.
- d. Fiduciary over goods purchased with the facility from Bank Niaga for the amount of US\$20,000,000.

On June 10, 2013, based on Letter of Extension Credit Agreement No. 217/AMD/CB/JKT/2013, these facilities have been extended to June 21, 2014.

Based on loan agreement, the Company is required to comply with minimum *Interest Service Coverage Ratio* or *Fixed Charge Coverage Ratio* of 2x. On May 27, 2013, the Company and CPB has received waiver for the incompliance of the financial ratio for the 2013 financial year.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Bank Niaga)  
(lanjutan)**

Dahulu PT Bank Niaga Tbk. (lanjutan)

CPB

Pada tanggal 19 Oktober 2006, CPB menandatangani perjanjian dengan Bank Niaga dengan perjanjian No. 389/CBG/JKT/2006, No. 390/CBG/JKT/2006 dan No. 391/CBG/JKT/2006, dimana Bank Niaga akan menyediakan fasilitas Pembukaan *Letter of Credit Impor* (L/C Impor), Pinjaman Transaksi Khusus Impor (PTK-Impor) dan fasilitas Pengalihan Hak Atas Wesel Ekspor (NWE) dengan jangka waktu 12 bulan (19 Oktober 2006 – 19 Oktober 2007). Fasilitas-fasilitas kredit ini mempunyai pagu kredit gabungan sebesar AS\$8.000.000.

Fasilitas PTK-Impor dijamin dengan:

- hak tanggungan peringkat pertama atas tanah, dan bangunan, milik CPB yang tertanam diatas tanah seluas 123,71 ha yang terletak di Desa Suak, Lampung.
- hak tanggungan peringkat pertama atas tanah, bangunan, mesin-mesin serta peralatan milik CPB yang tertanam diatas tanah seluas 70.875 meter persegi dan 38.855 meter persegi yang terletak di Desa Sindangsari, Lampung.
- jaminan fidusia atas barang-barang yang dibeli dengan menggunakan fasilitas L/C Impor, dengan nilai jaminan minimal sebesar Rp80.000.

Fasilitas Pengalihan Hak atas Wesel Ekspor dijamin dengan *proceed*/dana hasil pembayaran *Letter of Credit* ekspor di rekening CPB yang ada pada bank.

Pada tanggal 18 Agustus 2009, berdasarkan perjanjian No. 311/AMD/CBG/JKT/09, No. 312/AMD/CBG/JKT/09 dan No. 313/AMD/CBG/JKT/09, Bank Niaga setuju untuk melakukan perubahan mata uang dan pagu kredit fasilitas L/C Impor dari AS\$13.800.000 juta dan Rp25.341 menjadi sebesar AS\$9.920.000 dan Rp68.991 untuk fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Impor dan LC Impor dan/atau SKBDN serta sebesar AS\$9.920.000 dan Rp46.070 untuk Perjanjian Pengalihan Hak atas Wesel Ekspor.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Bank Niaga)  
(continued)**

Previously PT Bank Niaga Tbk. (continued)

CPB

On October 19, 2006, CPB entered into agreements with Bank Niaga under agreements No. 389/CBG/JKT/2006, No. 390/CBG/JKT/2006 and No. 391/CBG/JKT/2006, whereby Bank Niaga will provide *Import Letter of Credit (Import L/C) facility*, *Special Transaction Loan - Import Loan Facility (PTK-Import)* and *Pengalihan Hak Atas Wesel Ekspor (Negotiated Line for Export Documents facility - NWE)*. These facilities are valid for 12 months (October 19, 2006 - October 19, 2007) with maximum combined limit of US\$8,000,000.

The *Special Transaction Import Loan Facility (PTK-Import)* is secured by:

- first ranked mortgage over land and building with areas of 123.71 ha owned by CPB located in Suak Village, Lampung.
- first ranked mortgage over land, building, machinery and equipment with areas of 70,875 square metres and 38,855 square metres owned by CPB in Sindangsari Village, Lampung.
- fiduciary securities over inventories purchased under the L/C import facility, with minimum collateral value of Rp80,000.

The *Negotiated Line for Export Documents* is secured by proceeds from *Letter of Credit* export payment on CPB bank account.

On August 18, 2009, based on agreements No. 311/AMD/CBG/JKT/09, No. 312/AMD/CBG/JKT/09 and No. 313/AMD/CBG/JKT/09, Bank Niaga agreed to amend the currency and the limit of *Import L/C facility* from US\$13,800,000 and Rp25,341 to US\$9,920,000 and Rp68,991 for *Import L/C Facility* and *Special Transaction Loan - Import Loan Facility (PTK-Import)* as well as US\$9,920,000 and Rp46,070 for *Negotiated Line for Export Documents Facility*.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Bank Niaga)  
(lanjutan)**

Dahulu PT Bank Niaga Tbk. (lanjutan)

CPB (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2009 berdasarkan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 736/AMD/CBG/JKT/09, No. 737/AMD/CBG/JKT/09, No. 738/AMD/CBG/JKT/09 Bank Niaga dan CPB menyetujui untuk memberikan jaminan tambahan tanah dan/atau bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan. Seluruh jaminan yang terletak di Desa Merak Belantung, Desa Suak dan Desa Sindangsari, Lampung terikat secara "cross collateralized" terhadap fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Niaga kepada CPB dan Perusahaan.

Pada tanggal 10 Juni 2013, berdasarkan Surat Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No. 214/AMD/CB/JKT/2013, fasilitas pinjaman CPB telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2014.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman di atas, CPB diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu selama kewajiban CPB belum dilunasi, antara lain tanpa persetujuan tertulis dari Bank Niaga, CPB tidak menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian aset yang nilainya melebihi 10% dari total aset per transaksi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan pembubaran, kecuali untuk merger dan akuisisi perusahaan yang mempunyai sifat dan kegiatan usaha yang selaras, cukup dengan pemberitahuan kepada Bank Niaga.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Bank Niaga)  
(continued)**

Previously PT Bank Niaga Tbk. (continued)

CPB (continued)

On December 29 2009, based on Amendment of Credit Agreement No. 736/AMD/CBG/JKT/09, No. 737/AMD/CBG/JKT/09, No. 738/AMD/CBG/JKT/09 Bank Niaga and CPB agreed to pledge additional collateral in form of land and / or building owned by the Company located in Merak Belantung Village, Kalianda District, Lampung Selatan. All of pledged collateral asset located in Merak Belantung Village, Suak Village and Sindangsari Village, Lampung are cross collateralized with other credit facilities given by Bank Niaga to CPB and the Company.

On June 10, 2013, based on Letter of Extension Credit Agreement No. 214/AMD/CB/JKT/2013, CPB's credit facilities have been extended to June 21, 2014.

Based on the above credit agreements, CPB should meet certain covenants, during CPB credit is still outstanding, among others without written approval from Bank Niaga, CPB does not dispose/sell or transfer the rights or lease/surrender the whole or part of asset's usage whose value exceeds 10% of total assets per transaction, except in relation to daily operations, mergers, consolidations, acquisitions and liquidations, except for merger with and acquisition of company that has similar nature and activity, by notification to Bank Niaga would be sufficient.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Bank Niaga)  
(lanjutan)**

Dahulu PT Bank Lippo Tbk.

Pada tanggal 5 Juni 2006, Perusahaan, CPB dan CPgP memperoleh fasilitas *Letters of Credit (L/C)* dari PT Bank Lippo Tbk. (Bank Lippo) dengan pagu kredit masing-masing sebesar AS\$5.000.000, AS\$5.000.000 dan AS\$3.000.000. Fasilitas ini dijamin oleh jaminan tunai yang mewakili 15% dari pembukaan L/C dan persediaan yang mewakili 125% dari pinjaman. Perusahaan, CPB dan CPgP diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Lippo untuk melakukan hal antara lain: (i) mengadakan *merger*, akuisisi, konsolidasi, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan, dimana Perusahaan berkewajiban untuk memberikan tanggapan dalam waktu selambat-lambatnya 14 hari kerja; (ii) perubahan kegiatan usaha; dan (iii) tidak melakukan investasi kecuali yang sesuai dengan bidang usahanya.

Pada tanggal 26 Desember 2007, CPgP telah melunasi kewajibannya kepada Bank Lippo.

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Fasilitas Pembukaan L/C Line No. 731/AMD/CBG/JKT/09 dan No. 735/AMD/CBG/JKT/09 tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan dan CPB menyetujui untuk memberikan jaminan berupa tanah dan/atau bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Lampung.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan entitas anaknya diwajibkan untuk memenuhi rasio *Interest Service Coverage Ratio* minimal 2x, *Current Ratio* minimal 1x, dan *Leverage Ratio* maksimal 3,75x. Pada tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan dan CPB telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tersebut untuk tahun buku 2013.

Pada tanggal 10 Juni 2013, berdasarkan Surat Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No. 216/AMD/CB/JKT/2013 dan 218/AMD/CB/JKT/2013, fasilitas pinjaman masing-masing untuk Perusahaan dan CPB telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah fasilitas L/C Impor yang sudah digunakan sebesar AS\$27.298.244 dan Rp153.064.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Bank Niaga)  
(continued)**

Previously PT Bank Lippo Tbk.

On June 5, 2006, the Company, CPB and CPgP obtained *Letters of Credit (L/C)* facilities from PT Bank Lippo Tbk. (Bank Lippo) with credit limit of US\$5,000,000, US\$5,000,000 and US\$3,000,000, respectively. These facilities are secured by cash collateral representing 15% from opening L/C and inventories representing 125% of the loan. Company, CPB and CPgP are required to obtain written approval from Bank Lippo to conduct among others: (i) conducting a merger, acquisition, consolidation, sale, diversion, bequeath, rent out or abdicate rights to assets, except for common transactions in the Company, where the Company is obligated to provide response in 14 working days at the latest; (ii) changes in business activities; and (iii) not entering into any investments unless it is in line with the Company's operations.

As of December 26, 2007, CPgP had fully repaid its liability to Bank Lippo.

Based on Amendment of Credit Facilities for opening L/C Line No. 731/AMD/CBG/JKT/09 and No. 735/AMD/CBG/JKT/09 dated December 29, 2009, the Company and CPB agreed to pledge collateral in the form of land and/or building owned by the Company located in Merak Belantung Village, Kalianda District, Lampung.

Based on loan agreement, the Company and its subsidiaries are required to comply with Requirement of minimal *Interest Service Coverage Ratio* 2x, *Current Ratio* 1x, and *Leverage Ratio* maximum 3.75x. On May 27, 2013, the Company and CPB have received *waiver* for the incompliance of the financial ratio for the 2013 financial year.

On June 10, 2013, based on Letter of Extension Credit Agreement No. 216/AMD/CB/JKT/2013 and 218/AMD/CB/JKT/2013, loan facility for the Company and CPB have been extended to June 21, 2014 respectively.

As of March 31, 2014, the total Import L/C facility which has been used amounting to US\$27,298,244 and Rp153,064.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia**

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Perusahaan, CPB, CPgP dan CWS ("Peminjam") menandatangani Akta Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan *Banking Facility Agreement* No. 12 yang diaktakan oleh Notaris Putut Mahendra, S.H., dimana DBS akan menyediakan fasilitas L/C Impor dengan pagu maksimum sebesar AS\$20.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya yang disetujui oleh DBS.

Pada tanggal 16 Desember 2009 berdasarkan Perjanjian Perubahan Kedua Fasilitas Perbankan No. 429/PFPA-DBSI/XII/2009, DBS dan Perusahaan, CPB, CPgP dan CWS menyetujui untuk memberikan jaminan berupa tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan yang terletak di Sumatera Utara, serta tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Sumatera Selatan. Fasilitas ini dijamin juga oleh jaminan cash margin yang mewakili 15% dari pembukaan LC serta jaminan fidusia berupa persediaan barang yang diimpor melalui fasilitas DBS dengan nilai penjaminan setara 100% dari fasilitas yang digunakan.

Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 427A/PFPA-DBSI/XI/2010 tanggal 26 Nopember 2010 menyatakan bahwa CWS tidak lagi merupakan salah satu Peminjam dalam Perjanjian ini.

Pada tanggal 21 April 2014 berdasarkan Surat No. 323/IV/DBSI IBG-JKT/2014, fasilitas kredit Perusahaan, CPB, dan CPgP telah diperpanjang sampai dengan 23 Juni 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan entitas anaknya diwajibkan untuk memenuhi rasio EBITDA/*Interest expense* minimal 1,5x pada setiap semester sejak tahun 2011 dan rasio *Total Debt/Networth* maksimal 3x pada setiap semester. Pada tanggal 9 Desember 2013, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tersebut untuk tahun buku 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah fasilitas impor yang sudah digunakan sebesar AS\$15.065.984 dan Rp20.434.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia**

On October 23, 2008, the Company, CPB, CPgP and CWS ("Borrower") entered into a *Banking Facility Agreement* with PT Bank DBS Indonesia (DBS) based on *Banking Facility Agreement* No. 12 which was notarized by Notary Putut Mahendra, S.H., whereby DBS provides *Import L/C* facilities with credit limit of US\$20,000,000 or its equivalent in any other currency approved by DBS.

On December 16, 2009 based on *Second Amendment to the Banking Facility Agreement* No. 429/PFPA-DBSI/XII/2009, DBS and the Company, CPB, CPgP and CWS agreed to pledge *collaterals* in the form of land, building and machine owned by the Company located in North Sumatera, together with land and building owned by the Company located in South Sumatera. The facility is secured by cash margin representing 15% of opening L/C and *fiduciary transfer* of imported inventories through DBS facilities at value equivalent to 100% of the used facility.

The *Third Amendment to the Banking Facility Agreement* No. 427A/PFPA-DBSI/XI/2010 dated November 26, 2010 stated that CWS is no longer a *Borrower* in this Agreement.

On April 21, 2014 based on *Letter* No. 323/IV/DBSI IBG-JKT/2014, credit facilities for the Company, CPB, and CPgP are extended up to June 23, 2014.

Based on loan agreement, the Company and its subsidiaries are required to comply with *EBITDA/Interest expense* ratio minimal 1.5x at each semester since 2011 and *Total Debt/Networth* ratio maximal 3x at each semester. On December 9, 2013, the Company and its subsidiaries have received *waiver* for the *incompliance* of the financial ratio for the 2013 financial year.

As of March 31, 2014, total import facility which has been used amounting to US\$15,065,984 and Rp20,434.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.**

CPgP telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. (BRI Agro) berupa fasilitas KMK - Pinjaman Rekening Koran (KMK - PRK) maksimum sebesar Rp10.000 sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 68 tanggal 21 Mei 2013 dan fasilitas KMK - Pinjaman Tetap Reguler (KMK-PTR) maksimum sebesar Rp40.000 sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 69 tanggal 21 Mei 2013, yang keduanya dibuat di hadapan Eddy Muljanto, S.H., notaris di Jakarta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah terhitung 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit.

Berdasarkan Addendum No. 89 tanggal 25 Juli 2013, fasilitas ini dijamin oleh persediaan senilai 125% dari fasilitas yang terpakai serta tanah milik entitas anak yang terletak di beberapa lokasi di Jawa Barat, Sulawesi Selatan dan Bali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 7, Akta Perjanjian Penanggungan Jaminan Impor/Kredit Modal Kerja Impor No. 8, dan Akta Jaminan Fidusia No. 9 tanggal 6 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Eddy Muljanto, S.H., notaris di Jakarta, BRI Agro menyetujui peningkatan plafon Kredit Investasi (KI) sejumlah Rp50.000 (Catatan 16) dan fasilitas Kredit Modal Kerja Impor sejumlah AS\$6.000.000. CPgP menyetujui untuk memberikan tambahan jaminan berupa tanah, bangunan dan mesin yang berlokasi di Desa Purwasari, Karawang sebesar Rp160.000 dan persediaan sebesar Rp90.608.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah fasilitas modal kerja yang sudah digunakan sebesar AS\$1.267.345 dan Rp47.381.

**Tingkat Suku Bunga Tahunan**

Tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman revolving dan pinjaman impor adalah sebagai berikut:

<b>Mata Uang</b>	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	<b>Currency Denomination</b>
Rupiah	11,0% -15,3%	11,0% -15,3%	Rupiah
Dolar AS	6,9% - 9,3%	6,9% - 9,3%	US Dollar

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.**

CPgP has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. (BRI Agro) in the form of KMK - Loan Account (KMK - PRK) with maximum limit of Rp10,000 based on Working Capital Credit Agreement Deed No. 68 dated May 21, 2013 and KMK - Regular Fixed Loan (KMK - PTR) with maximum limit of Rp40,000 based on Working Capital Credit Agreement Deed No. 69 dated May 21, 2013, both notarized by Eddy Muljanto, S.H., notary in Jakarta. The loan facility period is 12 (twelve) months since the signing of Credit Agreement.

Based on Addendum No. 89 dated July 25, 2013, this facility is secured by inventory amounting to 125% from facility being used and the subsidiary's land located in several areas in West Java, South Sulawesi and Bali.

Based on Deed of Investment Facility Agreement No. 7, Deed of Rearrangement of Working Capital Credit Import Guarantee No. 8, and Fiduciary Securities Deed No. 9 dated February 6, 2014, notarized by Eddy Muljanto, S.H., notary in Jakarta, BRI Agro agreed to increase plafond of Investment Facility (KI) amounting to Rp50,000 (Note 16) and Import Working Capital Loan facility amounting to US\$6,000,000. CPgP agreed to pledge additional land, building and machineries located in Purwasari Village, Karawang amounting to Rp160,000 and inventory amounting to Rp90,608.

As of March 31, 2014, total working capital facility which has been used amounting to US\$1,267,345 and Rp47,381.

**The Annual Interest Rates**

The annual interest rates of the revolving loan and import loan are as follows:

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan pemasok:**

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri:		
Plasma	208.903	195.325
PT FKS Multi Agro Tbk	120.886	157.043
CV Bumi Indo	67.619	35.435
CV Lancar Arta Niaga	56.324	64.216
Intan Anugra	46.355	20.441
PT Fugui Flour & Grain Indonesia	13.230	28.429
PT Serba Guna	7.999	7.217
PT Pakindo Jaya Perkasa	5.253	4.119
PT Central Rezeki Agrindotama	5.187	-
Intan Bahari	-	11.604
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	208.314	176.782
<b>Sub-total pemasok dalam negeri</b>	<b>740.070</b>	<b>700.611</b>
Pemasok luar negeri:		
Prostar International Services Ltd., Taiwan	13.497	7.664
Pesquera Exalmar, Peru	8.798	9.149
GJC Trading and Sparepart Service Pte. Ltd., Singapura	6.090	929
Mamta Hygiene Products Pvt. Ltd., India	5.462	5.462
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	92.719	79.933
<b>Sub-total pemasok luar negeri</b>	<b>126.566</b>	<b>103.137</b>
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>866.636</b>	<b>803.748</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 32b)</b>	<b>37.843</b>	<b>67.476</b>

**b. Berdasarkan mata uang:**

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>
Rupiah	777.913	768.087
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	105.596	98.158
Euro Eropa (Catatan 37)	19.639	3.914
Dolar Singapura (Catatan 37)	736	861
Yen Jepang (Catatan 37)	590	204
Pound Sterling Inggris (Catatan 37)	5	-
<b>Total</b>	<b>904.479</b>	<b>871.224</b>

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada jaminan yang diberikan oleh, dan diminta dari, Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

**13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE**

The details of accounts payable - trade are as follows:

**a. Based on supplier:**

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>
Third parties:		
Local suppliers:		
Farmers		
PT FKS Multi Agro Tbk		
CV Bumi Indo		
CV Lancar Arta Niaga		
Intan Anugra		
PT Fugui Flour & Grain Indonesia		
PT Serba Guna		
PT Pakindo Jaya Perkasa		
PT Central Rezeki Agrindotama		
Intan Bahari		
Others (below Rp5,000)		
<b>Sub-total local suppliers</b>		
Foreign suppliers:		
Prostar International Services Ltd., Taiwan		
Pesquera Exalmar, Peru		
GJC Trading and Sparepart Service Pte. Ltd., Singapore		
Mamta Hygiene Products Pvt. Ltd., India		
Others (below Rp5,000)		
<b>Sub-total foreign suppliers</b>		
<b>Total third parties</b>		
<b>Related parties (Note 32b)</b>		

**b. Based on currency:**

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>
Rupiah		
United States Dollar (Note 37)		
European Euro (Note 37)		
Singapore Dollar (Note 37)		
Japanese Yen (Note 37)		
Great Britain Pound Sterling (Note 37)		
<b>Total</b>		

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, there were no guarantees provided by, or required from, the Group for the above payables.



**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan utang atas:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>
PT Central Daya Energi (Catatan 33c)	224.323
Lain-lain	124.970
<b>Total</b>	<b>349.293</b>

**14. OTHERS ACCOUNTS PAYABLE - THIRD PARTIES**

Other accounts payable - third parties represents payables for:

	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	
PT Central Daya Energi (Note 33c)	224.927	
Others	219.046	
<b>Total</b>	<b>443.973</b>	<b>Total</b>

**15. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>
Kewajiban pembayaran kembali kredit plasma (Catatan 33b)	38.696
Bunga obligasi	18.717
Lain-lain	80.973
<b>Total</b>	<b>138.386</b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	
Provision for repayment of farmer's loan (Catatan 33b)	50.421	
Bond interest	-	
Others	79.006	
<b>Total</b>	<b>129.427</b>	<b>Total</b>

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>
Utang bank	48.330
Utang lain-lain	474
<b>Total utang jangka panjang</b>	<b>48.804</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Utang bank	10.020
Utang lain-lain	474
<b>Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>10.494</b>
Bagian jangka panjang	
Utang bank	38.310
Utang lain-lain	-
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>38.310</b>

**16. LONG TERM DEBTS**

This account consists of:

	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	
Bank loan	-	
Others payable	665	
<b>Total long-term debts</b>	<b>665</b>	<b>Total long-term debts</b>
Less current portion of		
Bank loan	-	
Others payable	665	
<b>Total current portion</b>	<b>665</b>	<b>Total current portion</b>
Long-term portion		
Bank loan	-	
Others payable	-	
<b>Total long-term portion</b>	<b>-</b>	<b>Total long-term portion</b>

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 7 tanggal 6 Februari 2014, BRI Agro menyetujui peningkatan plafon Kredit Investasi (KI) sejumlah Rp50.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah terhitung 60 (enam puluh) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. Pokok pinjaman dicicil sebesar Rp835/bulan pada bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-59 dan Rp735 pada bulan ke-60. CPgP menyetujui untuk memberikan tambahan jaminan berupa tanah, bangunan dan mesin yang berlokasi di Desa Purwasari, Karawang sebesar Rp160.000 dan persediaan sebesar Rp90.608.

**16. LONG TERM DEBTS (continued)**

Based on Deed of Credit Investment Agreement No. 7 dated February 6, 2014, BRI Agro agreed to increase plafond of Investment Facility (KI) amounting to Rp50,000. The credit facility period is 60 (sixty) months from the signing of the Agreement. Principal loan payment is installed Rp 835/month from 1<sup>st</sup> until 59<sup>th</sup> month and Rp Rp735 in the 60<sup>th</sup> month. CPgP agreed to pledge additional land, building and machineries located in Purwasari Village, Karawang amounted to Rp160,000 and inventory amounted to Rp90,608.

**17. UTANG OBLIGASI**

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>
Obligasi yang Direstrukturisasi (AS\$188.844.080 pada tahun 2014 dan AS\$183.490.433 pada tahun 2013)	2.153.578
Bunga yang ditangguhkan (AS\$3.249.052)	37.052
<b>Total</b>	<b>2.190.630</b>

Obligasi Awal

Pada tanggal 28 Juni 2007, BOR menerbitkan obligasi sejumlah AS\$325.000.000 yang akan jatuh tempo pada tahun 2012 (Obligasi) dengan denominasi minimal AS\$100.000 dan kelipatan AS\$1.000 untuk kelebihan selanjutnya. Obligasi ini dijamin oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Entitas Anak Penjamin) yaitu (i) CWS; (ii) CPB; (iii) MLP; dan (iv) CPgP. Penjaminan Obligasi ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan dalam Akta Notaris No. 67 tanggal 27 Juni 2007 oleh Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H.

Tingkat bunga Obligasi adalah sebesar 11% per tahun. Bunga Obligasi terutang setiap tanggal 28 Juni dan 28 Desember tiap tahunnya, dimulai pada tanggal 28 Desember 2007. Obligasi jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2012.

**17. BONDS PAYABLE**

	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	
	2.236.565	<i>Restructured Bonds (US\$188,844,080 in 2014 and US\$183,490,433 in 2013)</i>
	39.603	<i>(US\$3,249,052) Deferred interest</i>
<b>Total</b>	<b>2.276.168</b>	<b>Total</b>

Original Bonds

On June 28, 2007, BOR issued US\$325,000,000 guaranteed senior secured notes due in 2012 (the Bonds) in minimum denominations of US\$100,000 and integral multiples of US\$1,000 in excess thereof. The Bonds are guaranteed by the Company and certain subsidiaries (the Subsidiary Guarantors) i.e., (i) CWS; (ii) CPB; (iii) MLP; and (iv) CPgP. This guarantee on the Bonds has been approved by the Company's Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed No. 67 dated June 27, 2007 by Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H.

The Bonds bear interest at the rate of 11% per year. Interest on the Bonds is payable on June 28, and December 28, of each year, beginning on December 28, 2007. The Bonds mature on June 28, 2012.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi Awal (lanjutan)

Obligasi ini dijamin oleh:

- i. seluruh aset pada saat ini dan masa yang akan datang dari BOR, termasuk *Collection Account* dan *Interest Reserve Account* serta Bunga dan hak atas *Advance Purchase Agreement*.
- ii. prioritas pertama atas jaminan saham milik Perusahaan di seluruh Entitas Anak Penjamin.

Obligasi ini dicatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX – ST) dan yang bertindak sebagai wali amanat adalah Bank of New York.

Jumlah perolehan bersih dari penerbitan Obligasi, setelah dikurangi komisi penjamin efek, jasa dan biaya lainnya sehubungan dengan penawaran Obligasi, adalah sebesar AS\$317.100.000. Hasil dari obligasi ini digunakan sebagai berikut:

- AS\$200.000.000 digunakan untuk membayar seluruh pinjaman sindikasi Barclays.
- AS\$17.875.000 disisihkan di dalam *Interest Reserve Account* untuk membayar cicilan bunga tengah tahunan yang pertama; dan
- AS\$99.225.000 ditempatkan di *Escrow Account* yang hanya dapat ditarik jika sudah ada persetujuan Akuisisi Aset Dipasena dari mayoritas pemegang saham Perusahaan. Dana yang berada di *Escrow Account*, digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal kerja dan keperluan pendanaan lainnya dalam kegiatan operasional Kelompok Usaha Dipasena. Setelah persetujuan pemegang saham atas akuisisi Aset Dipasena melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juli 2007, dana *Escrow Account* ini telah ditarik dan digunakan.

Rating terakhir dari Obligasi ini adalah "C" dari Fitch pada tanggal 19 Februari 2010.

Sehubungan dengan memburuknya kondisi keuangan BOR dan Perusahaan sebagai penjamin yang diakibatkan oleh berjangkitnya virus di tambak udang CPB sejak kuartal kedua tahun 2009, pembayaran pokok sebesar AS\$325.000.000 dan bunga obligasi tengah tahunan sejak 28 Desember 2009 sampai dengan tanggal obligasi jatuh tempo sebesar AS\$107.250.000 belum dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2012.

**17. BONDS PAYABLE (continued)**

Original Bonds (continued)

The Bonds were secured by:

- i. a fixed and floating charge over all of the existing and future assets of BOR, including the *Collection Account* and the *Interest Reserve Account* as well as its interest and rights under the *Advanced Purchase Agreement*
- ii. a first priority pledge by the Company of all of its capital stock in each of the *Subsidiary Guarantors*.

The Bonds are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX – ST) with Bank of New York as the Trustee.

The total net proceeds from the sales of the Bonds, after deduction for underwriting commissions, fees and other expenses relating to the Offering, was US\$317,100,000. The proceeds were utilized as follows:

- US\$200,000,000 was used to repay the Barclays Loan in full.
- US\$17,875,000 was set aside in the *Interest Reserve Account* to pay the first scheduled semi-annual interest payment; and
- US\$99,225,000 were placed in an *Escrow Account*, which may be withdrawn only upon approval of the Dipasena Asset Acquisition by a majority of shareholders of the Company. The escrow funds, when released, will be used by the Company to fund working capital and other funding requirements of the assets that constitute the Dipasena Group's operations. Following the shareholders' approval of the Dipasena Asset's acquisition through Extraordinary Shareholders' General Meeting dated July 6, 2007, the *Escrow fund* was withdrawn and used.

Latest rating for the Bonds are "C" by Fitch in February 19, 2010.

Due to weakened financial condition of BOR and the Company as Guarantor, as a result of virus spread in CPB's ponds since second quarter 2009, repayment of the principal of US\$325,000,000 and semiannual interest from December 28, 2009 until the Bonds' mature date amounting US\$107,250,000 had not been made on June 28, 2012.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi yang Direstrukturisasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 28 September 2012 oleh Yulia S.H., para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi Obligasi.

Pada tanggal 18 Januari 2013 BOR telah mengajukan permohonan kepada Pengadilan Tinggi Singapura untuk mengadakan pertemuan dengan para pemegang obligasi dalam rangka pengesahan proses *Scheme of Arrangement* ("SOA"). Setelah SOA ini disahkan oleh Pengadilan Tinggi Singapura, maka pengaturan akan dilakukan agar SOA dapat segera berlaku efektif.

BOR telah mengadakan pertemuan dan pengambilan suara oleh para pemegang obligasi yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2013 di Singapura (Rapat). Rapat dihadiri oleh kurang lebih 90% dari seluruh total obligasi sejumlah AS\$325.000.000 dan 100% dari seluruh pemegang obligasi yang hadir dalam Rapat tersebut telah menyetujui proposal skema restrukturisasi Obligasi yaitu melalui perpanjangan waktu jatuh tempo Obligasi dan perubahan jadwal pembayaran bunga dan pokok Obligasi. Pada tanggal 14 Mei 2013, SOA telah disahkan oleh Pengadilan Tinggi Singapura dengan perintah pengadilan tertanggal 14 Mei 2013.

Pada tanggal 17 Juni 2013, BOR, Perusahaan dan pemegang obligasi menyetujui untuk restrukturisasi obligasi berdasarkan *the Amended and Restated Indenture* sebagai berikut:

- (a) Obligasi yang Direstrukturisasi sebesar AS\$325.000.000 akan dilunasi dengan cicilan setengah tahunan sebesar AS\$16.250.000 mulai 30 Juni 2018 sampai 30 Juni 2020 dan sisa hutang pokok sebesar AS\$243.750.000 (ditambah bunga yang ditangguhkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku) akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2020. Utang obligasi yang direstrukturisasi dikenakan bunga sebesar 2% per tahun sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 4% per tahun sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 6% per tahun sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 8% per tahun sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pembayaran bunga dilaksanakan dua kali setahun yaitu setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember.

**17. BONDS PAYABLE (continued)**

Restructured Bonds

Based on Notarial Deed No. 69 dated September 28, 2012 of Yulia S.H., the shareholders have approved to restructure the Bonds.

On January 18, 2013 BOR had applied with the Singapore High Court for permission to hold a *Scheme of Arrangement* ("SOA") meeting of Noteholders, hold the meeting and then apply for the Singapore court to hold a sanction thereon. Once the SOA is properly sanctioned, arrangements have to be made to put the SOA into effect.

BOR was held a meeting and voting by the bondholders which have been executed on April 18, 2013 in Singapore (Meeting). The Meeting was attended by approximately 90% of the total bond holding amounted US\$325,000,000 and 100% of the bondholders present in the Meeting has approved the proposal of scheme restructuring of the Bonds which are to extend the maturity date of the Bonds and to amend the schedule of the interest and principal payment of the Bonds. On May 14, 2013, SOA was sanctioned by the High Court of the Republic of Singapore pursuant to an Order of Court dated May 14, 2013.

On June 17, 2013, BOR, the Company and the bondholders agreed to restructure the bonds based on the *Amended and Restated Indenture* as follows:

- (a) The Restructured Bonds payable of US\$325,000,000 will be settled by semi-annual installments of US\$16,250,000 starting from June 30, 2018 until June 30, 2020, and the remaining balance of principal of US\$243,750,000 (plus deferred interest in accordance with the terms) will be settled on December 31, 2020. The restructured bonds bear interest rate of 2% per year for the interest periods ended December 31, 2014, 4% per year for the interest periods ended December 31, 2017, 6% per year for the interest periods ended December 31, 2018 and 8% per year for the interest periods ended December 31, 2020. Interest payment will be done twice a year, every June 30 and December 31.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi yang Direstrukturisasi (lanjutan)

- (b) Saldo utang bunga Obligasi Awal yang masih harus dibayar sebesar AS\$107.250.000 (setara dengan Rp1.063.705) diselesaikan dengan penerbitan 5.000 saham baru BOR, yang diambil seluruhnya oleh Whitemyer Corp., pihak ketiga.

Obligasi yang Direstrukturisasi ini dijamin oleh Perusahaan dan entitas anaknya tertentu ("Entitas Anak Penjamin") yaitu (i) CWS; (ii) CPB; (iii) MLP; dan (iv) CPgP serta:

- i. prioritas pertama atas seluruh aset BOR, termasuk *Collection Account* dan hak atas *Advance Purchase Agreement*.
- ii. prioritas pertama atas jaminan saham milik Perusahaan di BOR.
- iii. prioritas pertama atas jaminan saham milik Perusahaan di seluruh Entitas Anak Penjamin.

Obligasi ini dicatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX – ST) dan yang bertindak sebagai wali amanat adalah Bank of New York Mellon ("BoNY") (dahulu Bank of New York).

Berdasarkan *the Amended and Restated Indenture*, apabila aktual EBITDA (*Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization*) konsolidasian tidak mencapai proyeksi EBITDA konsolidasian pada tahun pertama sampai tahun ketiga, maka Perusahaan dapat menangguhkan pembayaran bunga sebesar setengah dari bunga yang berlaku. Bunga yang ditangguhkan akan dikapitalisasi dan ditambahkan ke dalam nilai pokok Obligasi serta akan dibayarkan secara tunai pada saat jatuh tempo pada tahun 2020. Sebaliknya apabila aktual EBITDA konsolidasian melebihi proyeksi EBITDA konsolidasian sebesar AS\$15.000.000 pada tahun pertama sampai tahun ketiga atau melebihi AS\$10.000.000 pada setiap *relevant redemption period*, maka terdapat mekanisme yang memungkinkan Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali obligasi melalui proses lelang. Pada tanggal pembayaran bunga 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2013, BOR telah memperoleh persetujuan dari BoNY atas penangguhan setengah pembayaran bunga masing-masing sebesar AS\$1.615.973 (setara dengan Rp19.697) dan AS\$1.633.079 (setara dengan Rp19.906).

**17. BONDS PAYABLE (continued)**

Restructured Bonds (continued)

- (b) *The outstanding accrued interest from the Original Bonds of US\$107,250,000 (equivalent to Rp1,063,705) was settled through issuance of 5,000 new shares of BOR, which has been taken up in full by Whitemyer Corp., a third party entity.*

*The Restructured Bonds were secured by the Company and certain its subsidiaries (Subsidiary Guarantors) i.e., (i) CWS; (ii) CPB; (iii) MLP; and (iv) CPgP, and:*

- i. *a first priority of all of the assets of BOR, including the Collection Account and the Advanced Purchase Agreement*
- ii. *a first priority pledge by the Company of all of its capital stock in BOR.*
- iii. *a first priority pledge by the Company of all of its capital stock in each of the Subsidiary Guarantors.*

*The Bonds are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX – ST) with Bank of New York Mellon ("BoNY") (formerly Bank of New York) as the Trustee.*

*Based on the Amended and Restated Indenture, if the actual consolidated EBITDA (Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization) does not achieve projected consolidated EBITDA in the first until third year, the Company can defer half of the total interest payment. Deferred interest will be capitalized and added to the principal amount of the Bonds and will be paid in cash on maturity date in 2020. On the other hand, if the actual consolidated EBITDA exceeds projected consolidated EBITDA by more than US\$15,000,000 in the first until third year or by more than US\$10,000,000 on relevant redemption period, there is mechanism which allows the Company to buy back the Bonds through auction process. On the interest payment dates on June 30, 2013 and December 31, 2013, BOR obtained approval from BoNY to defer half of the interest payment amounting to US\$1,615,973 (equivalent to Rp19,697) and US\$1,633,079 (equivalent to Rp19,906).*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi yang Direstrukturisasi (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan dan Whitemyer Corp menandatangani Perjanjian Jual Beli, dimana Whitemyer Corp mengalihkan kepemilikan 5.000 saham BOR kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar AS\$200.000 (setara dengan Rp1.986). Oleh karena itu, BOR mengakui keuntungan atas penyelesaian bunga yang masih harus dibayar sebesar AS\$107.050.000 (setara dengan Rp1.061.722).

Obligasi yang Direstrukturisasi dicatat sebesar nilai wajarnya pada pengakuan awal tanggal 17 Juni 2013, yang kemudian akan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Tingkat bunga efektif Obligasi yang Direstrukturisasi adalah sebesar 14,98% dengan nilai wajar sebesar AS\$177.680.243 (setara dengan Rp1.762.233) pada tanggal 17 Juni 2013. Oleh karena itu, BOR telah mencatat keuntungan atas pengakhiran Obligasi Awal sebesar US\$147.319.757 (setara dengan Rp1.461.117).

Pada tanggal 31 Desember 2013, BOR telah mencatat amortisasi atas nilai wajar Obligasi yang Direstrukturisasi sebesar AS\$7.582.252 (setara dengan Rp75.200). Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo *unamortized* nilai wajar Obligasi yang Direstrukturisasi sebesar AS\$141.509.567 (termasuk biaya transaksi sebesar AS\$1.772.062).

Pada tanggal 31 Maret 2014, BOR telah mencatat amortisasi atas nilai wajar Obligasi yang Direstrukturisasi sebesar AS\$5.353.647 (setara dengan Rp53.097). Pada tanggal 31 Maret 2014, saldo *unamortized* nilai wajar Obligasi yang Direstrukturisasi sebesar AS\$136.155.920 (termasuk biaya transaksi sebesar AS\$1.772.062).

Dengan pengecualian-kecualian tertentu dalam syarat-syarat obligasi, Perusahaan dan Entitas Anak Penjamin mempunyai pembatasan untuk transaksi sebagai berikut:

- menjamin utang;
- membebaskan penjaminan atas aset;
- melakukan merger atau konsolidasi;
- terlibat di dalam transaksi penjualan dan penyewaan kembali;
- terlibat transaksi tertentu dengan afiliasi.
- Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan mematuhi semua undang-undang, peraturan, aturan dan regulasi.

**17. BONDS PAYABLE (continued)**

Restructured Bonds (continued)

On June 19, 2013, the Company and Whitemyer Corp entered into a Sales and Purchase Agreement, whereby Whitemyer Corp transferred its 5,000 shares in BOR to the Company with a purchase consideration of US\$200,000 (equivalent to Rp1,986). Accordingly, BOR recognised gain on settlement of accrued interest amounting to US\$107,050,000 (equivalent to Rp1,061,722).

The Restructured Bonds has been recognized at fair value as at the date of inception, June 17, 2013, to be subsequently carried at amortised cost using the effective interest method. The effective interest rate of the Restructured Bonds has been determined to be 14.98%, with a fair value of US\$177,680,243 (equivalent to Rp1,762,233) as at June 17, 2013. Accordingly, BOR has recorded gain on derecognition of Original Bonds of US\$147,319,757 (equivalent to Rp1,461,117).

As of December 31, 2013, BOR has recognized an amortization of the fair value on the Restructured Bonds amounting to US\$7,582,252 (equivalent to Rp75,200). As of December 31, 2013, the balance of unamortized fair value of Restructured Bonds amounting to US\$141,509,567 (including transaction costs of US\$1,772,062).

As of March 31, 2014, BOR has recognized an amortization of the fair value on the Restructured Bonds amounting to US\$5,353,647 (equivalent to Rp53,097). As of March 31, 2014, the balance of unamortized fair value of Restructured Bonds amounting to US\$136,155,920 (including transaction costs of US\$1,772,062).

With certain exceptions specified in the terms and conditions of the bonds, the Company and the Subsidiary Guarantors have a limitation for the following transactions:

- guarantee indebtedness;
- create any liens;
- affect a merger or consolidation;
- enter into sale and leaseback transactions;
- enter into certain transactions with affiliates.
- The Company and its subsidiaries must comply with all applicable statutes, rules and regulations.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi yang Direstrukturisasi (lanjutan)

- penambahan utang untuk tujuan modal kerja dengan total pokok pinjaman tidak melebihi (1) Rp250.000, atau (2) dari tanggal 1 Januari 2015, selama aktual EBITDA konsolidasian untuk empat kwartal terakhir sama atau lebih besar dari proyeksi EBITDA konsolidasian sebesar Rp450.000.
- Perusahaan dan entitas anaknya tidak boleh mengumumkan dan membayar dividen kecuali bila pada tanggal pengumuman
  - (1) mempertahankan rasio *Fixed Charged Coverage Ratio* melebihi 10:1 untuk empat kwartal terakhir.
  - (2) mempertahankan *Total Indebtedness to Consolidated EBITDA Ratio* 1:1 untuk empat kwartal terakhir.
  - (3) tidak melebihi lima persen (5%) dari laba bersih konsolidasian untuk empat kwartal terakhir.

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan *the Amended and Restated Indenture*.

**18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>
PT Centralpertiwi Bahari	6.480
PT Marindolab Pratama	1.228
<b>Total</b>	<b>7.708</b>

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>
PT Centralpertiwi Bahari	621
PT Marindolab Pratama	23
<b>Total</b>	<b>644</b>

**17. BONDS PAYABLE (continued)**

Restructured Bonds (continued)

- *additional indebtedness incurred for working capital, not to exceed: (1) Rp250,000, or (2) from January 1, 2015, provided that, Actual Consolidated EBITDA for the four-quarterly period ending is equal to or greater than Projected Consolidated EBITDA of Rp450,000.*
- *The Company and its subsidiaries shall not declare or pay dividends unless on the date of declaration:*
  - (1) *maintained a Fixed Charge Coverage Ratio in excess of 10:1 for the most recent four quarter period.*
  - (2) *maintained a total Indebtedness to Consolidated EBITDA ratio of 1:1 for the most recent four quarter period.*
  - (3) *do not exceed five percent (5%) of Consolidated Net Income for the most recent four quarter period.*

*As of March 31, 2014, the Company and its subsidiaries have complied with all the requirement and restrictions in accordance with the Amended and Restated Indenture.*

**18. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:*

	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	
	5.854	PT Centralpertiwi Bahari
	1.210	PT Marindolab Pratama
<b>Total</b>	<b>7.064</b>	<b>Total</b>

*Non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of consolidated subsidiaries are as follows:*

	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>	
	9	PT Centralpertiwi Bahari
	39	PT Marindolab Pratama
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>Total</b>

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total
<b>Saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham</b>			
PT Surya Hidup Satwa	13.163.891.970	32,53	1.316.389
Red Dragon Group Pte. Ltd.	2.666.621.250	6,59	266.662
Sutanto Surjadjaja <sup>*)</sup>	1.000.000	-	100
Isman Hariyanto <sup>*)</sup>	628.000	-	63
Fredy Robin Sumendap <sup>*)</sup>	500.000	-	50
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	24.638.093.526	60,88	2.463.809
<b>Total</b>	<b>40.470.734.746</b>	<b>100,00</b>	<b>4.047.073</b>

**19. SHARE CAPITAL**

The composition of share ownership of the Company as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Shareholders
<b>Ordinary share with par value of Rp100 (full amount) per share</b>
PT Surya Hidup Satwa
Red Dragon Group Pte. Ltd.
Sutanto Surjadjaja <sup>*)</sup>
Isman Hariyanto <sup>*)</sup>
Fredy Robin Sumendap <sup>*)</sup>
Public (below 5% ownership each)
<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> Sutanto Surjadjaja, Isman Hariyanto, Fredy Robin Sumendap masing – masing adalah Direktur Perusahaan, dengan kepemilikan masing – masing dibawah 0,01%./  
Sutanto Surjadjaja, Isman Hariyanto, Fredy Robin Sumendap are Director of the Company, with equity ownership below 0.01% each.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas dan biaya konversi waran	96.922	96.922
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	(1.201.058)	(1.201.058)
<b>Total</b>	<b>(1.104.136)</b>	<b>(1.104.136)</b>

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

Excess of proceeds over par value net of share issuance costs and warrant conversion costs
Difference in value of transactions of entities under common control
<b>Total</b>

Pada tahun 2006 Perusahaan dan PT Surya Hidup Satwa (SHS), pemegang saham pengendali Perusahaan, telah merestrukturisasi unit usaha agrobisnis dan budi daya perairan (aquaculture) yang mengakibatkan Perusahaan menjadi perusahaan pengendali untuk usaha budi daya perairan (aquaculture). Transaksi restrukturisasi ini dilakukan dengan entitas sependengali maupun pihak ketiga dan berlanjut sampai Mei 2007.

In 2006, the Company and PT Surya Hidup Satwa (SHS), the Company's controlling shareholder, restructured their agrobusiness and aquaculture business whereby the Company became the holding company for aquaculture business. The restructuring transactions were conducted with entities under common control as well as third parties, and continued until May 2007.



**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Ringkasan dari transaksi-transaksi restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Entitas Sepengendali**

Transaksi/ Transaction	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	Harga pembelian/ penjualan per saham (Rupiah penuh)/ Purchase/ Selling price per share (Rupiah full amount)	Jumlah saham yang dibeli (lembar)/ Number of shares purchased/ sold (shares)	Nilai Transaksi pembelian (jutaan Rupiah)/ Total value of transaction (Millions of Rupiah)	Nilai buku (jutaan Rupiah)/ Book Value (Millions of Rupiah)	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (jutaan Rupiah)/ Difference in value of restructuring transactions under common control (Millions of Rupiah)	Perjanjian jual beli saham/ Shares sale and/or purchase agreement
<b>Kepemilikan Langsung/ Direct ownership</b>							
<b>Penjualan/Divestment</b>							
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	12 Mei 2006/ May 12, 2006	400	779.068.750	311.628	395.013	(83.385)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 12 Mei 2006/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated May 12, 2006
PT Central Agromina	24 Mei 2007/ May 24, 2007	2.300	22.395.720	51.510	91.741	(40.231)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 24 Mei 2007/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated May 24, 2007
<b>Pembelian/Acquisition</b>							
PT Centralpertiwi Bahari	12 Mei 2006/ May 12, 2006	572	2.878.526.958	1.645.575	575.799	(1.069.776)	Perjanjian pembelian saham dengan RBOC & Splendid tanggal 12 Mei 2006/ Share purchase agreement with RBOC & Splendid, dated May 12, 2006
PT Centralwindu Sejati	12 April 2006/ April 12, 2006	542.564	110.586	60.000	52.334	(7.666)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 12 April 2006/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated April 12, 2006
<b>Jumlah/Total</b>						<b>(1.201.058)</b>	

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Summary of the restructuring transactions is as follows:

**Entities under common control**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>	
Produk udang	786.745	501.845	Shrimp products
Pakan	974.345	985.989	Feeds
Benur	64.966	59.685	Shrimp fries
Lain-lain	140.240	82.405	Other
<b>Total</b>	<b>1.966.296</b>	<b>1.629.924</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama tiga bulan melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 32.

**21. NET SALES**

The details of net sales based on business segments are as follows:

There were no sales transactions with any single customer with three months cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the periods ended March 31, 2014 and 2013.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties is explained in Notes 2e and 32.

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>	
Bahan baku yang digunakan	755.144	889.519	Raw material used
Upah buruh langsung	34.602	27.111	Direct labor
Beban pabrikasi	298.603	234.097	Manufacturing overhead
<b>Total biaya produksi</b>	<b>1.088.349</b>	<b>1.150.727</b>	<b>Total manufacturing costs</b>
Saldo barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	282.548	223.997	Balance at beginning of year
Akhir tahun	(114.437)	(262.882)	Balance at end of year
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>1.256.460</b>	<b>1.111.842</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Saldo barang jadi			Finished goods
Awal tahun	346.113	259.279	Balance at beginning of year
Pembelian	445.168	305.786	Purchases
Akhir tahun	(387.108)	(263.282)	Balance at end of year
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.660.633</b>	<b>1.413.625</b>	<b>Cost of goods sold</b>

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama tiga bulan melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

There were no purchases from any single supplier with three months cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales for the periods ended March 31, 2014 and 2013.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>
Gaji, upah, kesejahteraan karyawan	34.486	29.863
Pengangkutan	21.046	22.154
Penyusutan (Catatan 9)	13.022	16.049
Insentif penjualan dan komisi	8.551	5.497
Iklan, promosi dan sarana penunjang lainnya	7.550	5.647
Sewa	6.770	7.887
Perjalanan dinas dan transportasi	5.525	4.280
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	16.596	13.518
<b>Total beban penjualan</b>	<b>113.546</b>	<b>104.895</b>

**23. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

Salaries, wages, employees' benefits
Freight-out
Depreciation (Note 9)
Sales incentive and commission
Advertising, promotion, and supporting facilities
Rental
Travel and transportation
Others (below Rp5,000 each)
<b>Total selling expenses</b>

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>
Gaji, upah, kesejahteraan karyawan (Catatan 30)	71.111	62.665
Penyusutan (Catatan 9)	18.576	23.704
Telepon, listrik dan air	14.200	9.215
Biaya profesional	11.775	4.828
Perjalanan dinas dan transportasi	11.571	9.083
Sewa	8.916	7.891
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	17.500	15.227
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>153.649</b>	<b>132.613</b>

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages, employees' benefits (Note 30)
Depreciation (Note 9)
Telephone, electricity and water
Professional fees
Travel and transportation
Rental
Others below (Rp5,000 each)
<b>Total general and administrative expenses</b>

**25. PENDAPATAN OPERASI LAIN**

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>
Laba selisih kurs atas aktivitas operasi	8.487	-
Laba neto atas penjualan barang sisa	5.821	3.060
Sewa	2.943	655
Laba penjualan aset tetap	67	7
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.385	1.201
<b>Total pendapatan operasi lain</b>	<b>19.703</b>	<b>4.923</b>

**25. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

Gain on foreign exchange operating activities
Net gain on sale of waste product
Rent
Gain on sale of fixed assets
Others (below Rp1,000 each)
<b>Total other operating income</b>

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>	
Rugi selisih kurs atas aktivitas operasi	-	2.783	Loss on foreign exchange operating activities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	469	98	Others (below Rp1,000 each)
<b>Total</b>	<b>469</b>	<b>2.881</b>	<b>Total</b>

**26. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

**27. PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>	
Penghasilan bunga: Jasa giro	602	480	Interest income: Current accounts
Deposito <i>on call</i> dan deposito berjangka	91	142	Deposit on call and time deposit
<b>Total</b>	<b>693</b>	<b>622</b>	<b>Total</b>

**27. FINANCE INCOME**

The details of finance income are as follows:

**28. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>	
Beban bunga dari: Obligasi			Interest expenses from: Bonds
Bunga	19.444	-	Interest
Amortisasi Obligasi yang Direstrukturisasi (Catatan 17)	53.097	-	Amortization of Restructured Bonds (Note 17)
Utang bank dan biaya bank	30.962	12.921	Bank loans and bank charges
<b>Total</b>	<b>103.503</b>	<b>12.921</b>	<b>Total</b>

**28. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4	234	164
Pasal 21	6.887	2.733
Pasal 23	474	199
Pasal 26	7	7
Pajak Pertambahan Nilai	22.026	20.592
<b>Total Perusahaan</b>	<b>29.628</b>	<b>23.695</b>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4	33	111
Pasal 15	38	90
Pasal 21	2.839	2.459
Pasal 23	89	163
Pasal 25	354	393
Pasal 29	5	-
Pasal 29 - tahun sebelumnya	11	11
Pajak Pertambahan Nilai	181	214
<b>Total Entitas Anak</b>	<b>3.550</b>	<b>3.441</b>
<b>Total</b>	<b>33.178</b>	<b>27.136</b>

**29. TAXATION**

Taxes payable consist of :

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4	234	164	Article 4
Pasal 21	6.887	2.733	Article 21
Pasal 23	474	199	Article 23
Pasal 26	7	7	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	22.026	20.592	Value-Added Tax
<b>Total Perusahaan</b>	<b>29.628</b>	<b>23.695</b>	<b>Total Company</b>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4	33	111	Article 4
Pasal 15	38	90	Article 15
Pasal 21	2.839	2.459	Article 21
Pasal 23	89	163	Article 23
Pasal 25	354	393	Article 25
Pasal 29	5	-	Article 29
Pasal 29 - tahun sebelumnya	11	11	Article 29 - previous year
Pajak Pertambahan Nilai	181	214	Value-Added Tax
<b>Total Entitas Anak</b>	<b>3.550</b>	<b>3.441</b>	<b>Total Subsidiaries</b>
<b>Total</b>	<b>33.178</b>	<b>27.136</b>	<b>Total</b>

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax benefit (expense) consists of:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>	
Perusahaan			Company
Pajak tangguhan	1.148	(1.503)	Deferred tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini dari:			Current tax of:
Tahun berjalan	(84)	(1.681)	Current year
Pemeriksaan pajak periode lalu	(1.105)	-	Previous period tax audit
Pajak tangguhan	(1.920)	(661)	Deferred tax
<b>Total - Entitas Anak</b>	<b>(3.109)</b>	<b>(2.342)</b>	<b>Total - Subsidiaries</b>
<b>Neto</b>	<b>(1.961)</b>	<b>(3.845)</b>	<b>Net</b>

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	105.685	(47.391)
Dikurangi:		
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	56.342	(4.582)
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	162.027	(51.973)
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	6.620	3.401
Amortisasi sewa dibayar di muka	10	-
Penyusutan	(2.036)	(9.409)
Beda permanen:		
Hadiah dan sumbangan	186	136
Penghasilan yang pajaknya bersifat final		
Bunga	(455)	(446)
Sewa	(63)	(655)
<b>Laba (rugi) fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal</b>	<b>166.289</b>	<b>(58.946)</b>
Kompensasi rugi fiskal	(1.485.165)	(1.276.600)
<b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b>(1.318.876)</b>	<b>(1.335.546)</b>

**29. TAXATION (continued)**

Current Tax

The reconciliations between loss before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income for the periods ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

<i>Income (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
<i>Deduct:</i>
<i>Loss (Income) of subsidiaries before income tax</i>
<i>Loss before income tax attributable to the Company</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Provision for employees' benefits - net</i>
<i>Amortization of prepaid rent</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Gifts and donations</i>
<i>Income subject to final tax:</i>
<i>Interest</i>
<i>Rent</i>
<b><i>Fiscal income (loss) of the Company before compensation of fiscal loss</i></b>
<i>Compensation of fiscal loss</i>
<b><i>Accumulated Fiscal Loss</i></b>

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan tagihan (utang) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	84	1.681
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>1.681</b>
Pembayaran di muka pajak penghasilan		
Perusahaan	1.764	3.007
Entitas Anak	2.952	1.954
<b>Total</b>	<b>4.716</b>	<b>4.961</b>
Tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	1.764	3.007
Entitas Anak		
Tagihan pajak penghasilan	2.873	343
Utang pajak penghasilan	<b>(5)</b>	<b>(70)</b>

Pajak Tangguhan

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>
Manfaat (Beban) pajak - tangguhan (tarif 25%)		
Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	1.655	850
Amortisasi sewa dibayar di muka	2	-
Penyusutan	(509)	(2.352)
<b>Total</b>	<b>1.148</b>	<b>(1.502)</b>
Entitas Anak	(1.920)	(662)
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto</b>	<b>(772)</b>	<b>(2.164)</b>

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan metode perolehan dan beban (penghasilan) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 sebagai berikut:

**29. TAXATION (continued)**

Current Tax (continued)

The computation of claims for tax refund (income tax payable) is as follows:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	84	1.681
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>1.681</b>
Pembayaran di muka pajak penghasilan		
Perusahaan	1.764	3.007
Entitas Anak	2.952	1.954
<b>Total</b>	<b>4.716</b>	<b>4.961</b>
Tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	1.764	3.007
Entitas Anak		
Tagihan pajak penghasilan	2.873	343
Utang pajak penghasilan	<b>(5)</b>	<b>(70)</b>

Deferred Tax

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>
Manfaat (Beban) pajak - tangguhan (tarif 25%)		
Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	1.655	850
Amortisasi sewa dibayar di muka	2	-
Penyusutan	(509)	(2.352)
<b>Total</b>	<b>1.148</b>	<b>(1.502)</b>
Entitas Anak	(1.920)	(662)
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto</b>	<b>(772)</b>	<b>(2.164)</b>

Reconciliations between income tax expense (benefit) calculated by applying the applicable tax rate to the Company's income before income tax based on cost method and the income tax expense (benefit) shown in the consolidated statements of income for the years ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan berdasarkan metode perolehan	162.027	(51.973)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	40.507	(12.993)
Pengaruh pajak atas beda permanen: Penghasilan yang pajaknya bersifat final		
Bunga	113	112
Sewa	16	164
Hadiah dan sumbangan	(46)	(34)
Penyisihan aset pajak tangguhan	41.572	(14.738)
Beban (Manfaat) Pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian		
Perusahaan	1.148	(1.503)
Entitas Anak	(3.109)	(2.342)
<b>Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>(1.961)</b>	<b>(3.845)</b>

**29. TAXATION (continued)**

Deferred Tax (continued)

Loss (income) before income tax - Company based on cost method
Income tax at applicable tax rate
Tax effect on permanent differences:
Income already subject to final tax
Interest
Rent
Gifts and donation
Valuation allowance for deferred tax assets
Income Tax Expense (Benefit) per consolidated statements of income
Company
Subsidiaries
<b>Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</b>

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto</b>			<b>Deferred tax assets (liabilities) - net</b>
Perusahaan			Company
Piutang	317.693	317.693	Account receivable
Persediaan	3.522	3.522	Inventory
Aset tetap	143.688	144.191	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	37.472	35.818	Employee benefit liabilities
	<b>502.375</b>	<b>501.224</b>	
Entitas Anak - neto			Subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan	169.081	170.883	Deferred tax assets
Kewajiban Pajak Tangguhan – Bersih	(139)	(18)	Deferred Tax Liabilities
<b>Aset Pajak Tangguhan - neto</b>	<b>671.456</b>	<b>672.107</b>	<b>Deferred Tax Assets - net</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - neto</b>	<b>(139)</b>	<b>(18)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.



**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri. Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2014.

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Kelompok Usaha menyediakan imbalan manfaat pasti yang tidak didanai untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003") dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia (dahulu PT Eldridge Gunaprima Solution), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</b>	
Tingkat bunga	9,0% per tahun/year	9,0% per tahun/year	Interest rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	7,5% per tahun/year	7,5% per tahun/year	Salary (wage) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Pension age
Pensiun dini/pengunduran diri	2,5% sampai usia 45 tahun dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 2,5% to age 45 years then decrease linearly to 0% at age 55 years		Early retirement/resignation
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate		Disability rate

**29. TAXATION (continued)**

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2008 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2014.

**30. LONG TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The Group provides a defined benefit which is not funded, for those employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003") and recognizes the liabilities for these employee benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". These benefits are not funded.

Employee benefit liabilities as of March 31, 2014 and December 31, 2013 were determined on the basis of actuarial valuations performed by PT Milliman Indonesia (previously PT Eldridge Gunaprima Solution), an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

The significant assumptions used in the valuations are as follows:

The original consolidated financial statements included here  
in are in Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	103.080	(51.284)
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	40.470.734.746	40.470.734.746
Laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh)	2,55	(1,3)

**31. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The computation of basic earnings per share is as follows:

Income (loss) for the period attributable to owners of the parent  
  
Weighted-average number of shares outstanding  
  
Basic earnings (loss) per share (full amount)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kondisi usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

(a) Penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties through equity ownership, either direct or indirect, and/or common control, and/or common key management. The details of the transactions are as follows:

(a) Sales to related parties for years ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<b>Total/ Total</b>		<b>Persentase Terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales</b>		
	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>	<b>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</b>	<b>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</b>	
<b>Penjualan neto</b>					<b>Net sales</b>
PT Surya Hidup Satwa	2.664	1.630	0,14	0,10	PT Surya Hidup Satwa
PT Sinar Hidup Satwa	619	-	0,03	-	PT Sinar Hidup Satwa
PT Primafood International	-	929	-	0,05	PT Primafood International
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	450	-	0,03	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>3.283</b>	<b>3.009</b>	<b>0,17</b>	<b>0,18</b>	<b>Total</b>
<b>Penjualan bahan baku dan lain-lain</b>					<b>Sales of raw materials and others</b>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.440	198	0,07	0,01	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>1.440</b>	<b>198</b>	<b>0,07</b>	<b>0,01</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included here  
in are in Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		
	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
PT Surya Hidup Satwa	7.524	-	0,11	-	PT Surya Hidup Satwa
PT Sinar Hidup Satwa	929	279	0,01	0,00	PT Sinar Hidup Satwa
PT Primafood International	-	1.070	-	0,01	PT Primafood International
<b>Total</b>	<b>8.453</b>	<b>1.349</b>	<b>0,12</b>	<b>0,01</b>	<b>Total</b>

(b) Pembelian kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivable - Related Parties" account (Note 5) is as follows:

(b) Purchases of goods from related parties for periods ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses		
	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Mar 2013/ Mar 31, 2013	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Mar 2013/ Mar 31, 2013	
<u>Pembelian bahan baku dan lain-lain</u>					<u>Purchase of raw materials and others</u>
PT Tanindo Intertraco	9.818	5.608	0,59	0,40	PT Tanindo Intertraco
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4.702	8.539	0,28	0,60	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT SHS International	721	1.639	0,04	0,12	PT SHS International
PT Surya Hidup Satwa	606	527	0,04	0,04	PT Surya Hidup Satwa
PT Indovetraco Makmur Abadi	436	694	0,03	0,05	PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Tanindo Subur Prima	-	3	-	0,00	PT Tanindo Subur Prima
<b>Jumlah</b>	<b>16.283</b>	<b>17.010</b>	<b>0,98</b>	<b>1,21</b>	<b>Total</b>

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 13) sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payables - Related Parties" account (Note 13) is as follows:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		
	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	25.391	52.070	0,46	0,89	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Tanindo Intertraco	9.429	7.464	0,17	0,13	PT Tanindo Intertraco
PT Primafood International	1.456	-	0,03	-	PT Primafood International
PT Surya Hidup Satwa	-	6.406	-	0,11	PT Surya Hidup Satwa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.567	1.536	0,03	0,03	Others (below Rp1,000 each)
<b>Total</b>	<b>37.843</b>	<b>67.476</b>	<b>0,69</b>	<b>1,16</b>	<b>Total</b>

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

(c) Saldo di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total	
	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
<u>Kas dan setara kas (Catatan 4)</u>		
PT Bank Agris	52.847	32.002
<u>Piutang pihak berelasi non-usaha</u>		
PT Surya Hidup Satwa	42.574	42.066
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	25	25
<b>Total</b>	<b>42.599</b>	<b>42.091</b>

	Total/Total	
	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
<u>Utang pihak berelasi non-usaha</u>		
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	189.412	187.901
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	47	63
<b>Total</b>	<b>189.459</b>	<b>187.964</b>

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

(c) The balance with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
<u>Cash and cash equivalents (Note 4)</u>		
PT Bank Agris	0,77	0,45
<u>Due from related parties:</u>		
PT Surya Hidup Satwa	0,62	0,59
Others (below Rp1,000 each)	0,00	0,00
<b>Total</b>	<b>0,62</b>	<b>0,59</b>

	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities	
	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
<u>Due to related parties:</u>		
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,46	3,20
Others (below Rp1,000 each)	0,00	0,00
<b>Total</b>	<b>3,46</b>	<b>3,20</b>

Sifat Relasi

Sifat hubungan Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship

The nature of the relationship of the Group with related parties is as follows:

<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Berelasi/ Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/ Transaction</u>
PT Surya Hidup Satwa	Entitas induk/ Parent company	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku, pembelian peralatan, pinjam meminjam antar afiliasi/ Sales of finished goods, purchase of raw materials, purchase of equipments, lending and borrowing between affiliates
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha/ Entities under same control with Group	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku, pembelian peralatan, pinjam meminjam antar afiliasi/ Sales of finished goods, purchase of raw materials, purchase of equipments, lending and borrowing between affiliates
PT Indovetraco Makmur Abadi		Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
PT Tanindo Subur Prima		Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Relasi (lanjutan)

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Berelasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Tanindo Intertraco	Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Entities under same control with Group</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
PT Bank Agris		Transaksi perbankan/ <i>Banking transaction</i>
PT SHS International		Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
PT Primafood International		Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
PT Sinar Hidup Satwa		Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Nature of relationship (continued)

**33. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN**

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2014:

**a. Perjanjian Kerjasama dengan Plasma**

Perusahaan dan CPB mengadakan perjanjian kerjasama dengan para plasma yang membeli dan mengelola tambak udang dalam kawasan proyek tambak udang terpadu yang dibangun Perusahaan dan oleh CPB. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan CPB akan membantu plasma dengan cara:

- Melakukan koordinasi dengan pihak pemberi pinjaman (Catatan 12) sehingga plasma dapat memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja; dan
- Membantu kebutuhan operasional plasma.

Sebaliknya, plasma mempunyai komitmen untuk menjual seluruh hasil panennya kepada Perusahaan dan CPB.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

The significant agreements, commitments and contingencies as of March 31, 2014 are as follows:

**a. Cooperation Agreements with Shrimp Farmers**

The Company and CPB have cooperation agreements with individual farmers, who purchased and manage the shrimp ponds for the integrated shrimp farming project area constructed by the Company and CPB. Under these agreements, the Company and CPB with its best effort assist the farmers to:

- Coordinate with the lenders (Note 12) so that the farmers could obtain investment and working capital credit facilities; and
- Assist in the operational requirements of the farmers.

In return, the farmers are committed to sell all their harvests to the Company and CPB.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama dengan Para Pemberi  
Pinjaman**

Untuk membiayai kebutuhan kredit investasi dan modal kerja para plasma, Perusahaan dan CPB mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BN (dahulu PT Bank Niaga Tbk.)), PT Bank CIMB Niaga Syariah (dahulu PT Bank Niaga Syariah), PT Bahana Artha Ventura (BAV), PT Reksa Finance (RF), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI).

PT Bank CIMB Niaga (dahulu PT Bank Niaga Tbk.)

Pada tanggal 21 September 2001, CPB telah memperoleh persetujuan dari BN atas restrukturisasi saldo pinjaman 826 plasma sebesar Rp86.670. Berdasarkan hasil restrukturisasi tersebut, jangka waktu pinjaman menjadi sampai dengan tanggal 30 Desember 2014 dan dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito satu bulan pada BN ditambah dengan margin 2% per tahun dengan suku bunga maksimum sebesar 18% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2014, saldo pinjaman kepada plasma berjumlah Rp8.240.

PT Bank CIMB Niaga Syariah (dahulu PT Bank Niaga Syariah)

Pada tanggal 23 Nopember 2007, CPB dan Niaga Syariah telah menandatangani Perjanjian Kerjasama yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 40 dari Achmad Bajumi, S.H. dimana Niaga Syariah telah menyetujui penyaluran Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Murabahah (Fasilitas Modal Kerja) kepada 1.000 plasma tambak udang CPB dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp160.000. Tujuan fasilitas pembiayaan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan produksi budidaya udang plasma dalam 1 (satu) siklus panen. Fasilitas ini bersifat *revolving* dengan jangka waktu fasilitas pembiayaan maksimum 24 bulan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Cooperation Agreements with Lenders**

To facilitate the investment and working capital requirements of the farmers, the Company and CPB entered into cooperation agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BN (previously PT Bank Niaga Tbk.)), PT Bank CIMB Niaga Syariah (previously PT Bank Niaga Syariah), PT Bahana Artha Ventura (BAV), PT Reksa Finance (RF), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI).

PT Bank CIMB Niaga (previously PT Bank Niaga Tbk.)

On September 21, 2001, CPB obtained an approval from BN to restructure the 826 farmers' loans of Rp86,670. Based on this agreement, the farmers' loans will mature on December 30, 2014, and the interest rate charged is based on 1 month time deposit interest at BN plus margin of 2% p.a with maximum interest rate of 18% p.a. As of March 31, 2014, the balance of farmer's loan amounted to Rp8,240.

PT Bank CIMB Niaga Syariah (previously PT Bank Niaga Syariah)

On November 23, 2007, CPB dan Niaga Syariah entered into a Cooperation Agreement as notarized by Notarial Deed No.40 of Achmad Bajumi, S.H. whereby Niaga Syariah agreed to provide working capital loan "Murabahah" (Working Capital Facility) to 1,000 CPB's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp160,000. The purpose of this facility is to support 1 (one) cycle of shrimp farming production requirement. This is a 24 month revolving facility.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama dengan Para Pemberi  
Pinjaman**

PT Bank CIMB Niaga Syariah (dahulu PT Bank  
Niaga Syariah) (lanjutan)

Sehubungan dengan Fasilitas Pembiayaan tersebut, pada tanggal 3 Desember 2007 CPB dan Niaga Syariah menandatangani Perjanjian Penanggungungan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Achmad Bajumi, S.H. Perjanjian tersebut menyebutkan bahwa CPB menjamin pembayaran kembali utang plasma kepada Niaga Syariah terbatas pada jumlah sebesar Rp160.000 ditambah bunga, komisi dan biaya lainnya. Pada tanggal 8 Januari 2010 berdasarkan Perubahan 1 Perjanjian Kerjasama, Niaga Syariah dan CPB menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pembiayaan maksimum 30 bulan sejak perjanjian perubahan. Pada tanggal 24 April 2012 berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Kerjasama, Niaga Syariah dan CPB menyetujui untuk melakukan perpanjangan fasilitas pembiayaan maksimum selama 30 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 15 Oktober 2012, berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Kerjasama, Niaga Syariah dan CPB menyetujui untuk melakukan perpanjangan fasilitas kepada 962 plasma dengan jangka waktu fasilitas pembiayaan maksimum 66 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 16 Agustus 2011, berdasarkan Akta Notaris No.14, CPB dan Niaga Syariah menyetujui Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja-Murabahah untuk membiayai 189 plasma CPB dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp30.240. Fasilitas ini bersifat *revolving* dengan jangka waktu fasilitas pembiayaan maksimum 30 bulan. CPB menjamin pembayaran kembali utang plasma kepada Niaga Syariah sebesar Rp30.240 atau sebesar plafon pembiayaan untuk keseluruhan plasma yang dibiayai.

Pada tanggal 1 Agustus 2013, berdasarkan Perubahan ke-1 Perjanjian Kerjasama, CPB dan Niaga Syariah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas atas 189 plasma CPB dari maksimum 30 bulan menjadi maksimum 66 bulan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Cooperation Agreements with Lenders**

PT Bank CIMB Niaga Syariah (previously  
PT Bank Niaga Syariah) (continued)

*In relation to this Working Capital Facility, on December 3, 2007 CPB and Niaga Syariah signed a Corporate Guarantee Agreement as notarized by Notarial Deed No. 1 of Achmad Bajumi, S.H. This agreement stipulates that CPB guarantees the repayment of shrimp farmers' loan to Niaga Syariah up to Rp160,000 plus any interests, commissions and other expenses thereof. On January 8, 2010 based on First Amendment of Cooperation Agreement, Niaga Syariah and CPB agreed to extend the period of Working Capital Facility maximum 30 months since the Amendment. On April 24, 2012 based on the Second Amended Cooperation Agreement, Niaga Syariah and CPB agreed to extend the facility for 30 months from the agreement signing date. On October 15, 2012, based on the Third Amended Cooperation Agreement, Niaga Syariah and CPB agreed to extend the Working Capital Facility for 962 shrimp farmer with maximum period for 66 months since the agreement signing date.*

*On August 16, 2011, based on Notarial Deed No.14, CPB and Niaga Syariah agreed on Working Capital Financing Facility "Murabahah" to finance 189 CPB's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp30,240. This is a 30-month revolving facility. CPB guarantees the repayment of shrimp farmers' loan to Niaga Syariah up to Rp30,240 or as much as credit limit provided for farmers.*

*On August 1, 2013, based on First Amendment of Cooperation Agreement, CPB and Niaga Syariah agreed to extend facility period for 189 CPB's shrimp farmers from maximum period 30 months to 66 months.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama dengan Para Pemberi  
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bahana Artha Ventura (BAV)

Pada tanggal 3 Agustus 2004, CPB memperoleh persetujuan dari BAV atas restrukturisasi saldo pinjaman 94 plasma sebesar Rp11.146. Berdasarkan hasil restrukturisasi tersebut, jangka waktu pinjaman menjadi sampai dengan tahun 2014. Atas pinjaman tersebut, plasma diwajibkan membayar imbalan jasa bagi hasil sebesar 8,5% per tahun. Jika plasma tidak sanggup membayar sampai dengan akhir tahun 2014, CPB diwajibkan untuk melunasi pinjaman plasma tersebut kepada BAV.

PT Reksa Finance (RF)

Pada tanggal 15 Agustus 2005, CPB memperoleh persetujuan dari New Age World Limited (NAW) untuk merestrukturisasi saldo pinjaman 87 plasma sebesar Rp20.755. Berdasarkan hasil restrukturisasi tersebut, jangka waktu terutang pinjaman menjadi sampai dengan 31 Januari 2016. Jika plasma tidak sanggup membayar sampai dengan tanggal 31 Januari 2016, CPB diwajibkan untuk melunasi pinjaman plasma tersebut kepada NAW. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Pada tanggal 30 Januari 2006, berdasarkan Pengalihan Perjanjian Pembiayaan tertanggal 30 Januari 2006, NAW menyetujui untuk menjual dan mengalihkan hak atas piutang plasma kepada RF. Dengan demikian, jika plasma tidak sanggup membayar sampai dengan tanggal 31 Januari 2016, CPB diwajibkan untuk melunasi pinjaman plasma tersebut kepada RF.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Cooperation Agreements with Lenders  
(continued)**

PT Bahana Artha Ventura (BAV)

On August 3, 2004, CPB obtained an approval from BAV to restructure the 94 farmers' loans of Rp11,146. Based on the restructuring, the loans are payable up until 2014. The farmers are obliged to pay service fee in the form of profit sharing at 8.5% p.a. CPB will be required to pay any outstanding farmer's loan to BAV if the farmers are unable to pay their loans by the end of 2014.

PT Reksa Finance (RF)

On August 15, 2005, CPB obtained an approval from New Age World Limited (NAW) to restructure the 87 farmers' loans of Rp20,755. Based on the restructuring, the loans are payable up until January 31, 2016. CPB will be required to pay any outstanding farmer's loan to NAW if the farmers are unable to pay by January 31, 2016. The loans bear interest rate at 8.5% p.a.

On January 30, 2006, based on the Deed of Assignment of Financing Agreements dated January 30, 2006, NAW agreed to sell and transfer its right on the farmers' receivables to RF. Therefore, CPB will be required to pay any outstanding farmer's loan to RF if the farmers are unable to pay their loans to RF by January 31, 2016.



**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama dengan Para Pemberi  
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
(BRI)

BRI dan CPB

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 dari Teddy Anwar, S.H. pada tanggal 13 Maret 2008, BRI telah menyetujui penyaluran Fasilitas Kredit Modal Kerja (Fasilitas Modal Kerja) kepada 1.050 petambak plasma tambak udang CPB dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp168.000. CPB setuju untuk bertindak sebagai penjamin kelancaran pengelolaan budidaya tambak dan kelancaran pembayaran kembali utang plasma kepada BRI.

Tujuan fasilitas pembiayaan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan produksi budidaya udang plasma dalam 1 (satu) siklus panen. Fasilitas ini bersifat revolving dengan jangka waktu fasilitas 24 bulan. Sehubungan dengan Fasilitas Pembiayaan tersebut, pada tanggal 13 Maret 2008 CPB dan BRI menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 27 dari Teddy Anwar, S.H.

Pada tanggal 27 Maret 2012, berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama antara CPB dan BRI yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 44 dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, S.H., MKn., BRI telah menyetujui penyaluran Fasilitas Kredit berupa Pinjaman Modal Kerja (KMK) dan Pinjaman Kredit Investasi (KI) kepada 1.573 petambak plasma tambak udang CPB dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp251.680. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 21 April 2014, berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama antara CPB dan BRI yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 39 dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, S.H., MKn., BRI telah menyetujui penyaluran Fasilitas Kredit berupa Pinjaman Modal Kerja (KMK) kepada 1.127 petambak plasma tambak udang CPB dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp180.320. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Desember 2015.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Cooperation Agreements with Lenders  
(continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
(BRI)

BRI and CPB

*Based on Cooperation Agreement as notarized by Notarial Deed No. 26 of Teddy Anwar, S.H. on March 13, 2008, BRI agreed to provide Working Capital Loan Facility (Working Capital Facility) to 1,050 CPB's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp168,000. CPB agreed to act as a guarantor of the shrimp farming continuity and the repayment of the farmers' loan to BRI.*

*The purpose of this facility is to support 1 (one) cycle of shrimp farming production requirement. This is a 24-month revolving requirement. In relation to this Financing Facility, on March 13, 2008 CPB and BRI signed a Corporate Guarantee Agreement as notarized by Notarial Deed No. 27 of Teddy Anwar, S.H.*

*On March 27, 2012, based on Amendment of Cooperation Agreement between CPB and BRI as notarized by Notarial Deed No. 44 of Djumini Setyoadi, S.H., MKn., BRI agreed to provide Credit Facility in the forms of Working Capital Loan Facility (KMK) and Investment Facility (KI) to 1,573 CPB's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp251,680. The facility is valid until December 31, 2013.*

*On April 21, 2014, based on Amendment of Cooperation Agreement between CPB and BRI as notarized by Notarial Deed No. 39 of Djumini Setyoadi, S.H., MKn., BRI agreed to provide Credit Facility in the forms of Working Capital Loan Facility (KMK) to 1,127 CPB's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp180,320. The facility is valid until December 31, 2015.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama dengan Para Pemberi  
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
(BRI) (lanjutan)

BRI dan Perusahaan

Pada tanggal 9 Februari 2009, Perusahaan, Wahyuni Mandira (WM) dan BRI telah menandatangani Perjanjian Kerjasama yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dibuat di hadapan Teddy Anwar, S.H., dimana BRI telah menyetujui penyaluran Fasilitas Kredit berupa Pinjaman Modal Kerja (KMK) dan Pinjaman Kredit Investasi (KI) kepada 1.614 petambak plasma tambak udang WM dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp248.556. Fasilitas ini bersifat revolving. Jangka waktu fasilitas KMK adalah maksimal 24 bulan dan dapat diperpanjang, sedangkan jangka waktu fasilitas KI adalah maksimal 60 bulan. Sehubungan dengan Fasilitas Kredit tersebut pada tanggal 9 Februari 2009, Perusahaan dan BRI menandatangani Perjanjian Penanggungungan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 dibuat di hadapan Teddy Anwar, S.H.

Pada tanggal 27 Maret 2012, berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan, Wahyuni Mandira (WM) dan BRI yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 45 dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, S.H., MKn., BRI telah menyetujui penyaluran Fasilitas Kredit berupa Pinjaman Modal Kerja (KMK) dan Pinjaman Kredit Investasi (KI) kepada 1.530 petambak plasma tambak udang WM dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp189.720. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 21 April 2014, berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan, Wahyuni Mandira (WM) dan BRI yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 40 dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, S.H., MKn., BRI telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Desember 2015.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Cooperation Agreements with Lenders  
(continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
(BRI) (continued)

BRI and the Company

On February 9, 2009, the Company, Wahyuni Mandira (WM) and BRI entered into a Cooperation Agreement as notarized by Notarial Deed No. 8 of Teddy Anwar, S.H., whereby BRI agreed to provide Credit Facility in the forms of Working Capital Loan Facility (KMK) and Investment Facility (KI) to 1,614 WM's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp248,556. This is a revolving facility. The maximum facility period for KMK is 24 months and can be extended, while maximum facility period for KI is 60 months. In relation to this Credit Facility, on February 9 2009, the Company and BRI signed a Corporate Guarantee Agreement as notarized by Notarial Deed No. 9 of Teddy Anwar, S.H.

On March 27, 2012, based on Amendment of Cooperation Agreement between the Company, Wahyuni Mandira (WM) and BRI as notarized by Notarial Deed No. 45 of Djumini Setyoadi, S.H., MKn., BRI agreed to provide Credit Facility in the forms of Working Capital Loan Facility (KMK) and Investment Facility (KI) to 1,530 WM's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp189,720. The facility is valid until December 31, 2013

On April 21, 2014, based on Amendment of Cooperation Agreement between the Company, Wahyuni Mandira (WM) and BRI as notarized by Notarial Deed No. 40 of Djumini Setyoadi, S.H., MKn., BRI agreed to extend the term of the facility until December 31, 2015.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama dengan Para Pemberi  
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
(BRI) (lanjutan)

BRI dan Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2009, Perusahaan, Aruna Wijaya Sakti (AWS) dan BRI telah menandatangani Perjanjian Kerjasama yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 10 dibuat di hadapan Teddy Anwar, S.H., dimana BRI telah menyetujui penyaluran Fasilitas Kredit berupa Pinjaman Modal Kerja (KMK) dan Pinjaman Kredit Investasi (KI) kepada 5.000 petambak plasma tambak udang AWS dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp634.000. Fasilitas ini bersifat *revolving*. Jangka waktu fasilitas KMK adalah maksimal 24 bulan dan dapat diperpanjang, sedangkan jangka waktu fasilitas KI adalah maksimal 72 bulan dengan *grace period* selama 12 bulan. Sehubungan dengan Fasilitas Kredit tersebut pada tanggal 9 Februari 2009, Perusahaan dan BRI menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 11 dibuat di hadapan Teddy Anwar, S.H.

Pada bulan Mei 2011 Perusahaan telah menghentikan kegiatan operasional Perusahaan yang terletak di Kecamatan Rawajitu Timur, Kabupaten Tulang Bawang, Propinsi Lampung. Penghentian kegiatan operasional ini disebabkan oleh iklim investasi dan usaha di area tersebut yang sudah tidak kondusif lagi. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 20 Desember 2011 Perusahaan dan BRI menandatangani Akta Pengakuan Kesanggupan Pembayaran Hutang No. 61 oleh Notaris Djumini Setyoadi, S.H., MKn., mengenai kewajiban pembayaran kembali kredit 1.417 plasma AWS kepada BRI yang belum terselesaikan sebesar Rp163.841. Perusahaan menyatakan kesanggupan untuk melunasi liabilitas plasma kepada BRI tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati dalam Akta. Saldo liabilitas tersebut dicatat sebagai utang bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Cooperation Agreements with Lenders  
(continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
(BRI) (continued)

BRI and the Company (continued)

On February 9, 2009, the Company, Aruna Wijaya Sakti (AWS) and BRI entered into a Cooperation Agreement as notarized by Notarial Deed No. 10 of Teddy Anwar, S.H., whereby BRI agreed to provide Credit Facility in the forms of Working Capital Loan Facility (KMK) and Investment Loan Facility (KI) to 5,000 AWS's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp634,000. This is a revolving facility. The maximum facility for KMK is 24 months and can be extended, while maximum facility period for KI is 72 months with 12 months grace period. In relation to this Credit Facility, on February 9, 2009, the Company and BRI signed a Corporate Guarantee Agreement as notarized by Notarial Deed No. 11 of Teddy Anwar, S.H.

On May 2011, the Company closed down its operational activity located in Rawajitu Timur District, Tulang Bawang Regency, Lampung Province. The cease of operational activity is caused by the unfavorable investment and business climate in the area. As a result, on 20 December 2011 the Company and BRI signed Deed of Liability Acknowledgement Guarantee No. 61 by Notary Djumini Setyoadi, S.H., MKn., regarding the unsettled credit facilities of 1,417 AWS's shrimp farmers to BRI amounted Rp163,841. The Company agreed to settle farmers liabilities to BRI in accordance with the requirement in the Deed. The liabilities has been recorded as short-term bank loan in the consolidated statements of financial position.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama dengan Para Pemberi  
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
(BRI) (lanjutan)

BRI dan Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Addendum Pengakuan Kesanggupan Pembayaran Hutang No. 1 yang diaktakan oleh Notaris Djumini Setyoadi, S.H., MKn. pada tanggal 1 Maret 2013, Perusahaan telah menyetujui untuk melunasi kewajiban kepada BRI secara bertahap dengan batas waktu bulan Maret 2014. Pada tanggal 31 Maret 2014, berdasarkan Surat dari BRI No. B.1849/KC-IV/ADK/04/2014, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban kepada BRI.

PT Bank Negara Indonesia (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama pada tanggal 11 April 2008, BNI telah menyetujui penyaluran Fasilitas Kredit Modal Kerja Usaha Tambak (Fasilitas Modal Kerja) kepada 493 plasma tambak udang Wahyuni Mandira (WM) dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp75.000. Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan perusahaan Fasilitas Kredit yang diberikan oleh BNI kepada para petambak plasma WM. Tujuan fasilitas pembiayaan ini adalah untuk memenuhi modal kerja usaha tambak dan pembelian sarana pendukung tambak. Fasilitas ini bersifat *revolving* dengan jangka waktu fasilitas 24 bulan (KMK) dan 60 bulan (KI). Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit antara BNI dengan masing-masing plasma, kedua belah pihak menyetujui perpanjangan jangka waktu Fasilitas Modal Kerja sampai dengan tanggal 23 April 2012.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Cooperation Agreements with Lenders  
(continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
(BRI) (continued)

BRI and the Company (continued)

Based on Deed of Addendum Liability Acknowledgement Guarantee No. 1 as notarized by Notary Djumini Setyoadi, S.H., MKn. on March 1, 2013, the Company agreed to settle liabilities to BRI in installments latest by March 2014. As of March 31, 2014, based on Letter from BRI No. B.1849/KC-IV/ADK/04/2014, the Company has settled the liabilities to BRI.

PT Bank Negara Indonesia (BNI)

Based on Cooperation Agreement on April 11, 2008, BNI agreed to provide Working Capital Loan Facility (Working Capital Facility) to 493 Wahyuni Mandira (WM)'s shrimp farmers with maximum credit limit of Rp75,000. The Company agreed to provide corporate guarantee for Working Capital Facility provided by BNI to WM's shrimp farmers. The purpose of this facility is to support shrimp farming's working capital and purchases of shrimp farm's equipment. This is a revolving facility with 24 months facility period (KMK) and 60 months facility period (KI). Based on Amendment of Credit Agreement between BNI and each farmer, both parties agreed to extend Working Capital Facility up to April 23, 2012.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama dengan Para Pemberi  
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (BNI) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Dalam Rangka Pelunasan KMK Plasma WM pada tanggal 14 Februari 2012, BNI telah menyetujui penyaluran Fasilitas Kredit Modal Kerja Usaha Tambak (Fasilitas Modal Kerja) kepada 492 plasma tambak udang Wahyuni Mandira (WM) dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp60.000. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 23 April 2014. Berdasarkan surat permohonan No. 010/WM/BNI/III/2014, BNI saat ini sedang memproses persetujuan penyaluran Fasilitas Kredit Modal Kerja Usaha Tambak (Fasilitas Modal Kerja) kepada 281 petambak plasma baru WM dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp34.282.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama di bulan Juli 2009, BNI telah menyetujui penyaluran Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan atau Kredit Investasi (KI) kepada 1.121 plasma tambak udang WM dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp170.392. Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan perusahaan fasilitas kredit yang diberikan oleh BNI kepada para petambak plasma WM. Tujuan fasilitas pembiayaan ini adalah untuk memenuhi modal kerja usaha tambak dan pembelian sarana pendukung tambak. Fasilitas KMK bersifat *revolving* dengan jangka waktu fasilitas 24 bulan sedangkan jangka waktu fasilitas KI adalah 60 bulan.

Pada tanggal 29 April 2010 berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama antara BNI, Perusahaan, WM dan AWS telah menyetujui agar fasilitas pinjaman yang disediakan BNI tersebut di atas selain dapat dipergunakan untuk petambak plasma WM, dapat pula dipergunakan untuk petambak plasma AWS.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Cooperation Agreements with Lenders  
(continued)**

PT Bank Negara Indonesia (BNI) (continued)

Based on Letter of Extension Agreement for Working Capital Facility for WM Farmers on February 14, 2012, BNI agreed to provide Working Capital Loan Facility (Working Capital Facility) to 492 Wahyuni Mandira (WM)'s shrimp farmers with maximum credit limit of Rp60,000. This facility is extended until April 23, 2014. Based on letter No. 010/WM/BNI/III/2014, BNI is currently processing approval of Working Capital Loan Facility (Working Capital Facility) to 281 Wahyuni Mandira (WM)'s new shrimp farmers with maximum credit limit of Rp34,282.

Based on Cooperation Agreement in July 2009, BNI agreed to provide Working Capital Loan Facility (KMK) and Investment Credit Facility (KI) to 1,121 WM's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp170,392. The Company agreed to provide corporate guarantee for the credit facility provided by BNI to WM's shrimp farmers. The purpose of this facility is to support shrimp farming's working capital and purchases of shrimp farm's equipment. KMK is a 24-month revolving facility, while KI's facility period is 60 months.

On April 29, 2010, based on Addendum of Cooperation Agreement between BNI, the Company, WM and AWS agreed that credit facility provided by BNI above, which are used by WM farmers, also can be exercised by AWS farmers.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama dengan Para Pemberi  
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (BNI) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama pada tanggal 24 Nopember 2010, BNI telah menyetujui penyaluran Fasilitas Kredit Modal Kerja Usaha Tambak (Fasilitas Modal Kerja) dan Fasilitas Kredit Investasi kepada plasma tambak udang AWS dan WM dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp150.000. Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan perusahaan Fasilitas Kredit yang diberikan oleh BNI kepada para petambak plasma AWS dan WM. Tujuan fasilitas pembiayaan ini adalah untuk memenuhi modal kerja usaha tambak dan pembelian sarana pendukung tambak. Fasilitas ini bersifat *revolving* dengan jangka waktu fasilitas 24 bulan untuk Fasilitas Modal Kerja dan 60 bulan untuk Fasilitas Kredit Investasi.

Sejak bulan Mei 2011 Perusahaan telah menghentikan kegiatan operasional Perusahaan yang terletak di Kecamatan Rawajitu Timur, Kabupaten Tulang Bawang, Propinsi Lampung. Penghentian kegiatan operasional ini disebabkan oleh iklim investasi dan usaha di area tersebut yang sudah tidak kondusif lagi. Fasilitas pinjaman dari BNI kepada petambak plasma udang AWS telah dicatat sebagai beban masih harus dibayar pada posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan Surat BNI tanggal 19 September 2012, BNI meminta Perusahaan untuk membayar secara bertahap Fasilitas Modal Kerja Plasma dan Fasilitas Kredit Investasi kepada para petambak plasma AWS tersebut di atas mulai bulan Oktober 2012 dengan batas waktu pembayaran sampai dengan Desember 2015. Pada tanggal 31 Maret 2014, kewajiban pembayaran kepada BNI adalah sebesar Rp38.696 (Catatan 15).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Cooperation Agreements with Lenders  
(continued)**

PT Bank Negara Indonesia (BNI) (continued)

Based on Cooperation Agreement on November 24, 2010, BNI agreed to provide Working Capital Loan Facility (Working Capital Facility) and Investment Credit Facility to AWS and WM's shrimp farmers with maximum credit limit of Rp150,000. The Company agreed to provide corporate guarantee for Working Capital Facility provided by BNI to AWS and WM's shrimp farmers. The purpose of this facility is to support shrimp farming's working capital and purchases of shrimp farm's equipment. This is a 24-month revolving facility for Working Capital Loan Facility and 60 months for Investment Credit Facility.

On May 2011, the Company closed down its operational activity located in Rawajitu Timur District, Tulang Bawang Regency, Lampung Province. The cessation of operational activity was caused by the unfavorable investment and business climate in the area. The outstanding facilities from BNI to AWS's shrimp farmers have been recorded as accrued expenses in the consolidated statements of financial position. Based on Letter from BNI dated September 19, 2012, BNI requests the Company to pay AWS shrimp farmers' Working Capital Facility and Investment Credit Facility above in installments starting from October 2012 until December 2015. As of March 31, 2014, the outstanding facilities from BNI amounted to Rp38,696 (Note 15).

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perjanjian penyediaan energi listrik antara  
Perusahaan dan PT Central Daya Energi  
(CDE)**

Pada tanggal 11 Desember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Energi dengan CDE, dimana CDE melalui fasilitas pembangkit listriknya akan menyediakan listrik untuk Perusahaan di Kabupaten Ogan Komering, Palembang, Sumatera Selatan dan Kabupaten Lampung Utara, Desa Bumi Dipasena Agung, Lampung. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir tercantum dalam perjanjian tanggal 2 Januari 2012. Perusahaan akan membayar sesuai dengan energi yang dipakai, termasuk pembayaran energi minimum. Dalam hal terjadi kegagalan penyediaan energi oleh CDE, Perusahaan tidak berkewajiban membayar biaya energi minimum. Perjanjian ini berakhir dalam waktu 10 tahun.

**d. Perjanjian Penyediaan Induk Udang**

Pada tanggal 25 Oktober 2011 Perusahaan, Al-Tareeq Aquaculture Investment Ltd. (Al-Tareeq) dan Shrimp Improvement Systems Group Pte. Ltd. (SIS Group) menyetujui Perjanjian Penyediaan Induk Udang dimana SIS Group akan menyediakan induk udang untuk menjaga ketersediaan induk udang serta untuk memenuhi kebutuhan produksi Perusahaan sampai dengan tahun 2016.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Energy Supply Agreement between the  
Company and PT Central Daya Energi  
(CDE)**

*On December 11, 2007, the Company has entered into Energy Supply Agreements with CDE, whereby CDE will provide electricity to the Company through its power plant facilities in Ogan District Komering, Palembang, South Sumatera and North Lampung District, Bumi Dipasena Agung Village, Lampung. The Agreement has been amended for several times and the last amendment is dated January 2, 2012. The Company will make payments based on the energy used, including the minimum energy payment. In case there is failure in the energy supply by CDE, the Company has no obligation to pay the minimum energy charge. This Agreement will expire in 10 years.*

**d. Broodstock Supply Agreement**

*On October 25, 2011 the Company, Al-Tareeq Aquaculture Investment Ltd. (Al-Tareeq) and Shrimp Improvement Systems Group Pte. Ltd. (SIS Group) entered into Broodstock Supply Agreement whereas SIS Group will supply broodstock to ensure the availability of broodstock and to meet the Company production requirement until 2016.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT**

Kelompok Usaha mengelompokkan pelaporan segmen operasi yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kegiatan usaha, terdiri dari produksi pakan, pertambakan udang terpadu, dan lain-lain. Informasi yang menyangkut segmen operasi Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

**a. Laba (rugi) segmen**

**34. SEGMENT REPORTING**

The Group classify their segment reporting into operating segment which is classified based on type of operating activity, which consists of feeds production, integrated shrimp farming, and others. The information concerning the Company and subsidiaries' operating segments are as follows:

**a. Segment income (loss)**

31 Mar 2014 / Mar 31, 2014

	<b>Produksi Pakan/ Feeds Production</b>	<b>Pertambakan Udang Terpadu/ Integrated Shrimp Farming</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasi/ Consolidated</b>	
<b>Informasi Segmen Usaha</b>						<b>Business Segment</b>
Penjualan segmen						Segment Sales
Penjualan eksternal	891.029	1.056.128	19.139	-	1.966.296	External sales
Penjualan antar segmen	117.791	1.243.205	1.441	(1.362.437)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	1.008.820	2.299.333	20.580	(1.362.437)	1.966.296	Total segment sales
<b>Laba bruto</b>	<b>122.287</b>	<b>180.411</b>	<b>2.965</b>	<b>-</b>	<b>305.663</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(32.018)	(71.165)	(10.363)	-	(113.546)	Selling Expenses General and
Beban umum dan administrasi	(57.254)	(95.825)	(570)	-	(153.649)	administrative expense
Pendapatan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					19.703	Unallocated other operating income
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					(469)	Unallocated other operating expense
<b>Laba usaha</b>					<b>57.702</b>	<b>Income from operations</b>
Laba selisih kurs atas obligasi yang tidak dapat dialokasikan					150.793	Unallocated foreign exchange gain of bonds
Pendapatan keuangan yang tidak dapat dialokasikan					693	Unallocated finance income
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan					(103.503)	Unallocated finance cost
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>					<b>105.685</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan – neto					(1.961)	Income tax expense - net
<b>Laba periode berjalan</b>					<b>103.724</b>	<b>Income for the periods</b>



**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**34. SEGMENT REPORTING (continued)**

**a. Laba (rugi) segmen (lanjutan)**

**a. Segment income (loss) (continued)**

31 Mar 2013 / Mar 31, 2013

	Produksi Pakan/ Feeds Production	Pertambakan Udang Terpadu/ Integrated Shrimp Farming	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Informasi Segmen Usaha</b>						<b>Business Segment</b>
Penjualan segmen						Segment Sales
Penjualan eksternal	867.428	751.010	11.486	-	1.629.924	External sales
Penjualan antar segmen	131.978	438.102	913	(570.993)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	999.406	1.189.112	12.399	(570.993)	1.629.924	Total segment sales
<b>Laba bruto</b>	<b>107.325</b>	<b>107.239</b>	<b>1.735</b>	<b>-</b>	<b>216.299</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(29.505)	(71.612)	(3.778)	-	(104.895)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	(45.209)	(87.175)	(229)	-	(132.613)	General and administrative expense
Pendapatan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					4.923	Unallocated other operating income
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					(2.881)	Unallocated other operating expense
<b>Rugi usaha</b>					<b>(19.167)</b>	<b>Loss from operations</b>
Rugi kurs obligasi yang tidak dapat dialokasikan					(15.925)	Unallocated foreign exchange loss of bonds
Pendapatan keuangan yang tidak dapat dialokasikan					622	Unallocated finance income
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan					(12.921)	Unallocated finance expense
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>					<b>(47.391)</b>	<b>Loss before income tax</b>
Beban pajak penghasilan – neto					(3.845)	Income tax expense - net
<b>Rugi periode berjalan</b>					<b>(51.236)</b>	<b>Loss for the periods</b>

**b. Aset dan liabilitas segmen**

**b. Segment assets and liabilities**

31 Mar 2014 / Mar 31, 2014

	Produksi Pakan <sup>1)</sup> / Feeds Production <sup>1)</sup>	Pertambakan Udang Terpadu <sup>2)</sup> / Integrated Shrimp Farming <sup>2)</sup>	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset segmen	1.728.038	4.882.022	57.579	(760.593)	5.907.046	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					975.863	Unallocated assets
<b>Total aset</b>					<b>6.882.909</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	2.419.852	3.880.746	31.011	(893.362)	5.438.247	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					33.316	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>					<b>5.471.563</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal	15.637	19.958	322	-	35.917	Capital expenditures
Penyusutan	10.449	53.010	104	-	63.563	Depreciation

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**34. SEGMENT REPORTING (continued)**

**b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)**

**b. Segment assets and liabilities (continued)**

31 Des 2013 / Dec 31, 2013

	Produksi Pakan <sup>1)</sup> / Feeds Production <sup>1)</sup>	Pertambahan Udang Terpadu <sup>2)</sup> / Integrated Shrimp Farming <sup>2)</sup>	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset segmen	1.757.239	5.215.375	44.674	(801.440)	6.215.848	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					963.539	Unallocated assets
<b>Total aset</b>					<b>7.179.387</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	2.471.769	4.199.788	21.685	(848.630)	5.844.612	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					27.153	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>					<b>5.871.765</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal	56.628	142.826	107	-	199.561	Capital expenditures
Penyusutan	34.223	275.093	380	-	309.696	Depreciation

- 1) Produksi pakan terdiri dari pakan ikan, pakan udang dan pakan lainnya  
2) Pertambahan udang terpadu terdiri dari udang beku, pakan udang, bibit udang, benur, obat-obatan, bahan-bahan kimia dan tambak

- 1) Feeds production consist of fish, shrimp and other feeds.  
2) Integrated shrimp farming consists of frozen shrimp, shrimp feeds, shrimp broodstock, shrimp fries, medicines, chemical goods and shrimp ponds.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya dari aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
<b>Aset Keuangan</b>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	185.636	186.762
Piutang usaha	1.803.571	2.186.456
Piutang lain-lain - pihak ketiga	40.171	40.762
Piutang pihak berelasi non-usaha	42.599	42.091
Aset tidak lancar lainnya	59.439	59.186
<b>Total</b>	<b>2.131.416</b>	<b>2.515.257</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<u>Liabilitas keuangan diukur dengan biaya diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	1.300.242	1.634.558
Utang usaha	904.479	871.224
Utang lain-lain - pihak ketiga	349.293	443.973
Beban akrual	138.386	129.427
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11.419	4.033
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	10.020	-
Utang lain-lain	474	665
Utang obligasi	2.190.630	2.276.168
Utang pihak berelasi non-usaha	189.459	187.964
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	38.310	-
<b>Total</b>	<b>5.132.712</b>	<b>5.548.012</b>

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following tables present fair values of financial assets and financial liabilities of the Group as of March 31, 2014 and December 31, 2013, which approximate the carrying amounts:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
<b>Financial Assets</b>		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents	185.636	186.762
Accounts receivable - trade	1.803.571	2.186.456
Accounts receivable - others - third parties	40.171	40.762
Due from related parties	42.599	42.091
Other non-current assets	59.439	59.186
<b>Total</b>	<b>2.131.416</b>	<b>2.515.257</b>
<b>Financial liabilities</b>		
<u>Financial liabilities at amortized cost</u>		
Short-term bank loans	1.300.242	1.634.558
Accounts payable - trade	904.479	871.224
Accounts payable - others - third parties	349.293	443.973
Accrued expenses	138.386	129.427
Short-term employee benefits liability	11.419	4.033
Current portion of long-term debt		
Bank loan	10.020	-
Others payable	474	665
Bonds payable	2.190.630	2.276.168
Due to related parties	189.459	187.964
Long-term debts - net of current portion		
Bank loan	38.310	-
<b>Total</b>	<b>5.132.712</b>	<b>5.548.012</b>

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat ditukar di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan di dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif adalah 14,98% per tahun.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang dan risiko harga komoditas) dan risiko suku bunga. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko dirangkum sebagai berikut:

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow models.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair values of each class of financial instruments:*

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

*Long-term loans are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of loans. The effective interest rates is 14.98% per annum.*

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

*Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, short-term bank loans, current trade and other payables and accrued expenses and long-term debt approximate their carrying values in view of their short-term nature.*

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

**a. Risk Management**

*The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign exchange rate risk and commodity price risk) and interest rate risk. The Directors review and approve policies to manage these risk which:*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Kelompok Usaha menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langgan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Kelompok Usaha juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu 30 sampai dengan 60 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Kolektabilitas piutang plasma tergantung dari keberhasilan panen dari plasma yang bersangkutan. Perusahaan selalu memonitor kinerja plasma dan kolektabilitas dari pelanggannya untuk memastikan agar kerugian yang mungkin timbul dari tidak terbayarnya kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit Risk**

*Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.*

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.*

*The Group has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customer) and in the sales and purchase agreements. The Group also sets a credit period which is relatively short, from 30 up to 60 days. Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.*

*Collectability of the farmers receivables depend on the success of farmers' harvesting. Company always monitors farmers' performance and collection from each customer to ensure that loss possibility from the uncollectible credit given is minimum as possible.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Kelompok Usaha. Dalam mengelola risiko likuiditas, Manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

---

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.*

*The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In the handling of liquidity risk, Management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.*

*The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the equity market.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Resiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual:

**Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2014/  
Expected maturity as of March 31, 2014**

	<b>Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun sampai dengan 8 tahun/ More than 1 year up to 8 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank jangka pendek	1.300.242	-	1.300.242	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	866.636	-	866.636	Third parties
Pihak berelasi	37.843	-	37.843	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	349.293	-	349.293	Accounts payable - others - third parties
Beban akrual	138.386	-	138.386	Accrued expenses
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	11.419	-	11.419	benefits liability
Utang pihak berelasi non-usaha	-	189.459	189.459	Due to related parties
Utang obligasi	-	3.706.300	3.706.300	Bonds payable
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term debts
Utang bank	10.020	-	10.020	Bank loans
Utang lain-lain	474	-	474	Other payable
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current portion
Utang bank	38.310	-	38.310	Bank loans
<b>Total</b>	<b>2.752.623</b>	<b>3.895.759</b>	<b>6.648.382</b>	<b>Total</b>

**Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013/  
Expected maturity as of December 31, 2013**

	<b>Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun sampai dengan 8 tahun/ More than 1 year up to 8 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank jangka pendek	1.634.558	-	1.634.558	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	803.748	-	803.748	Third parties
Pihak berelasi	67.476	-	67.476	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	443.973	-	443.973	Accounts payable - others - third parties
Beban akrual	129.427	-	129.427	Accrued expenses
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	4.033	-	4.033	benefits liability
Utang pihak berelasi non-usaha	-	187.964	187.964	Due to related parties
Utang obligasi	-	3.961.425	3.961.425	Bonds payable
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term debts
Utang lain-lain	665	-	665	Other payable
<b>Total</b>	<b>3.083.880</b>	<b>4.149.389</b>	<b>7.233.269</b>	<b>Total</b>

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Resiko (lanjutan)**

**Risiko Pasar**

• **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import bahan baku, utang bank dan utang obligasi.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Kelompok Usaha mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Perusahaan akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	<b>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>
<b>31 Maret 2014</b>		
Dolar Amerika Serikat	1%	(23.016)
Dolar Amerika Serikat	-1%	23.016
<b>31 Desember 2013</b>		
Dolar Amerika Serikat	1%	(24.271)
Dolar Amerika Serikat	-1%	24.271

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Market Risk**

• **Foreign Exchange Rate Risk**

The reporting currency of the Group is the Indonesian rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials, bank loans and bonds payable.

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Company will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the rupiah exchange rate against the United States dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

<b>March 31, 2014</b>	
Dolar Amerika Serikat	(23.016)
Dolar Amerika Serikat	23.016
<b>December 31, 2013</b>	
Dolar Amerika Serikat	(24.271)
Dolar Amerika Serikat	24.271



**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Resiko (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

• **Risiko Harga Komoditas**

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan udang dan ikan yaitu bungkil kacang kedelai, tepung terigu, tepung ikan, tepung tulang dan jagung merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Di samping itu, Kelompok Usaha secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

**Risiko Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Market Risk (continued)**

• **Commodity Price Risk**

*The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.*

*Such exposure mainly arises from the fact that most of the raw materials to produce shrimp and fish feed are soybean, wheatflour, fishmeal, meatbone meal, and corn which are commodity goods. Management's policy to reduce this risk is through use of a formula which makes it possible to use a replacement raw material for commodity goods without reducing the quality of the production goods and through passing on price increases to customers.*

*In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, mindful of production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.*

*For the years ended March 31, 2014 and December 31, 2013, the Group's policy is that no hedging in financial instruments is to be undertaken.*

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Resiko (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease In basis point</i>
<b>31 Maret 2014</b>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
<b>31 Desember 2013</b>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

**b. Manajemen Modal**

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang (*Debt to Equity Ratio/DER*). Manajemen mengupayakan nilai *DER* semakin kecil setiap tahunnya, yang terlihat dari menurunnya *DER* pada kuartal pertama tahun 2014 (2,51) dibandingkan pada tahun 2013 (2,99).

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Interest Rate Risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
		<b>March 31, 2014</b>
	(13.486)	Rupiah
	13.486	Rupiah
		<b>December 31, 2013</b>
	(16.346)	Rupiah
	16.346	Rupiah

**b. Capital Management**

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio (*DER*). Management pursues the value of *DER* to decrease every year, which can be seen from the decrease of *DER* in first quarter in 2014 (2.51) compared to 2013 (2.99).

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Utang bank jangka pendek	1.300.242	1.634.558
Utang bank jangka panjang	48.330	-
Utang obligasi	2.190.630	2.276.168
<b>Total utang</b>	<b><u>3.539.202</u></b>	<b><u>3.910.726</u></b>
<b>Total ekuitas</b>	<b><u>1.411.346</u></b>	<b><u>1.307.622</u></b>
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b><u>2,51</u></b>	<b><u>2,99</u></b>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management (continued)**

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Short-term bank loan
Long-term bank loan
Bonds payable
<b>Total debt</b>
<b>Total equity</b>
<b>Debt-to-equity ratio</b>

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

<b>31 Maret 2014</b>	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>	<b>Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	<b>March 31, 2014</b>
<b>Assets</b>			
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 7.893.699 SGD/SG\$ 43.852	90.020 397	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	AS\$/US\$ 835.910	9.533	Restricted deposit
Piutang usaha - Pihak ketiga	AS\$/US\$ 51.217.313	584.082	Trade receivable - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	AS\$/US\$ 94.273	1.075	Other receivable - Third parties
Total		685.107	Total
<b>Liabilities</b>			
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 58.873.495	671.392	Short-term bank loans
Utang Usaha			Accounts payable
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 9.259.559 EUR/EUR 1.252.927 SGD/SG\$ 81.355 JPY/JPY 5.284.894 GBP/GBP 268	105.596 19.639 736 590 5	Trade Third parties
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.641.245	18.717	Accrued expenses
Utang obligasi	AS\$/US\$ 192.093.132	2.190.630	Bonds payable
Total		3.007.305	Total
<b>Liabilitas moneter - neto</b>		<b>(2.322.198)</b>	<b>Monetary liabilities - net</b>

<b>31 Desember 2013</b>	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>	<b>Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	<b>December 31, 2013</b>
<b>Assets</b>			
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 8.775.268 SGD/SG\$ 73.833	106.960 711	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	AS\$/US\$ 867.798	10.578	Restricted deposit
Piutang usaha - Pihak ketiga	AS\$/US\$ 66.429.570	809.710	Trade receivable - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	AS\$/US\$ 239.755	2.922	Other receivable - Third parties
Total		930.881	Total
<b>Liabilities</b>			
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 80.585.733	982.260	Short-term bank loans
Utang Usaha			Accounts payable
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 8.053.027 EUR/EUR 232.668 SGD/SG\$ 89.453 JPY/JPY 1.755.000 AS\$/US\$ 55.078	98.158 3.914 861 204 671	Trade Third parties
Beban akrual	AS\$/US\$ 186.739.485	2.276.168	Accrued expenses
Utang obligasi			Bonds payable
Total		3.362.236	Total
<b>Liabilitas moneter - neto</b>		<b>(2.431.355)</b>	<b>Monetary liabilities - net</b>

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2014 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 28 April 2014, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp33.100.

**38. KELANGSUNGAN USAHA**

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp1.795.615. Hal ini terutama disebabkan oleh penghentian operasi budidaya udang di lokasi tertentu di Lampung, berjangkitnya virus di tambak utama entitas anak, dan kerugian selisih kurs atas utang obligasi.

Defisit ini disebabkan antara lain sebagai berikut:

**1. Penghentian operasi budidaya udang  
Perusahaan di lokasi tertentu di Lampung**

Sejak bulan Mei 2011, Perusahaan menghentikan kegiatan operasional Perusahaan yang terletak di Kecamatan Rawajitu Timur, Kabupaten Tulang Bawang, Propinsi Lampung. Penghentian kegiatan operasional ini disebabkan oleh iklim investasi dan usaha di daerah tersebut yang tidak kondusif lagi. Hal tersebut menyebabkan Perusahaan mengalami kerugian. Sehubungan dengan adanya penghentian operasi tersebut, Perusahaan telah mencatat cadangan atas penurunan nilai aset tetap sebesar Rp597.700 (Catatan 9) dan cadangan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp587.569 (Catatan 5) pada tanggal 31 Maret 2014.

Sehubungan dengan kondisi tersebut di atas, Perusahaan menyatakan kesanggupan untuk melunasi liabilitas plasma kepada BRI dan BNI masing-masing sebesar Rp161.581 dan Rp111.989 pada tanggal 31 Desember 2011.

Selain itu, Perusahaan juga telah mencadangkan penurunan nilai atas piutang lain-lain kelompok usaha Aruna Wijaya Sakti sehubungan dengan penghentian operasi sebesar Rp676.102 pada tanggal 31 Maret 2014 (Catatan 6).

Manajemen sedang menjajaki alternatif solusi terbaik bagi Perusahaan, plasma dan kelompok usaha Aruna Wijaya Sakti di lokasi tersebut agar kegiatan operasional dapat berjalan kembali.

**37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCY (continued)**

If the Group's monetary liabilities - net in foreign currencies as of March 31, 2014, were to be converted into rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on April 28, 2014, the monetary liabilities - net would increase by Rp33,100.

**38. GOING CONCERN**

As of March 31, 2014, the Company recorded a balance deficit of Rp1,795,615. This was mostly caused by the cessation of the Company's shrimp farming in certain locations in Lampung; the appearance of a virus in subsidiary's main pond; and foreign exchange losses from bonds payable.

The deficit is caused by several reason as follow:

**1. Cessation of the Company's shrimp  
farming in certain locations in Lampung**

Since May 2011, the Company ceased its operational activity located in Rawajitu Timur District, Tulang Bawang Regency, Lampung Province. The cessation of operational activity was caused by the unfavorable investment and business climate in the area. This condition has caused losses to the Company. Due to the cessation of the operation, the Company has recorded an allowance of asset impairment amounting to Rp587,569 (Note 9) and an allowance of trade receivable impairment amounting to Rp583,477 (Note 5) as of March 31, 2014.

As a result of the above conditions, the Company agreed to settle farmers' liabilities to BRI and BNI amounting to Rp161,581 and Rp111,989, respectively, as of December 31, 2011.

Additionally, the Company has also recorded an allowance of other receivables impairment from the Aruna Wijaya Sakti group in relation with the cessation of operations amounting to Rp676,102 as of March 31, 2014 (Note 6).

Management is considering the best alternative solution to the Company, farmers, and the Aruna Wijaya Sakti group in the location in order for the operational activity to run again.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

**2. Virus di tambak utama Entitas Anak**

Sejak kuartal kedua tahun 2009 sampai dengan akhir 2012, penjualan dan produksi udang CPB mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh berjangkitnya suatu virus jenis baru yang disebut Infectious Myo Necrosis Virus (IMNV) di tambak-tambak udang CPB. Penurunan penjualan udang CPB yang cukup signifikan mengakibatkan kerugian operasi konsolidasian yang berdampak pada kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga obligasi.

Pada tahun 2013 sehubungan dengan penanganan virus di tambak CPB, CPB telah menerapkan pola budidaya baru yang telah menunjukkan hasil yang memuaskan dengan hasil panen yang sesuai dengan harapan Perusahaan dan plasma.

**3. Utang obligasi**

Perusahaan dan BOR telah berhasil menyelesaikan restrukturisasi utang obligasi pada tanggal 17 Juni 2013 yang berdampak positif terhadap:

- Penurunan tingkat bunga obligasi dari 11% per tahun menjadi 2% - 8% per tahun (naik bertahap/step-up).
- Jatuh tempo pembayaran pokok obligasi diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020. Hal ini memberikan dampak positif untuk arus kas yang lebih baik bagi Kelompok Usaha.
- Bunga obligasi akrual sebesar AS\$107.250.000 telah di konversi menjadi 5.000 saham baru BOR. Dengan demikian total Ekuitas Kelompok Usaha menjadi lebih baik.

Namun demikian, hasil usaha Perusahaan masih sangat dipengaruhi oleh fluktuasi kurs valuta asing yang berasal dari utang obligasi dalam AS\$.

**38. GOING CONCERN (continued)**

**2. Virus in Subsidiary's main ponds**

Since the second quarter of 2009 until the end of 2012, shrimp sales and production of CPB experienced a significant decrease compared to the previous periods. This decrease was caused by the appearance of the Infectious Myo Necrosis Virus (IMNV) in CPB's culturing ponds. The significant decrease in revenue from shrimp products of CPB resulted in consolidated operating losses which has affected the Company and Subsidiaries' ability to meet the bond interest payments.

In 2013 in relation with managing the virus in CPB ponds, CPB has implemented a new shrimp cultivation method, which has shown satisfying results in accordance with the expectations of the Company and farmers.

**3. Bonds payable**

The Company and BOR successfully restructured the bond obligation on June 17, 2013 which had positive impacts on:

- The decrease of bond interest rates from 11% per year into 2% - 8% per year (gradually increase/step-up).
- The extension of the maturity date of principal payments to December 31, 2020. This will positively impact for a better cash flow for the Group.
- Accrued bond interest of US\$107,250,000 has been converted into 5,000 new shares of BOR. Accordingly, the total equity of the Group becomes enhanced.

However, the Company's operational results are still highly affected by the fluctuation of foreign exchange rates from its US\$ bonds payable.

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

**3. Utang obligasi (lanjutan)**

Dalam beberapa tahun mendatang, Kelompok Usaha akan menerapkan beberapa strategi untuk menunjang pertumbuhan Perusahaan antara lain:

- a. Meningkatkan produksi udang di salah satu sentra produksi yang dimiliki Kelompok Usaha dengan mengalokasikan dana yang mencukupi untuk pembelanjaan modal.
- b. Memperluas jaringan/pasar ekspor yang menambah pelanggan baru yang berpotensi, selain itu juga melakukan ekspansi ke pasar baru seperti: Australia, Kanada, Rusia, dan lain lain.
- c. Melakukan diversifikasi penjualan dengan meningkatkan komposisi produk udang bernilai tambah (*value added products*) yang memberikan margin yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk konvensional.
- d. Meningkatkan market share dan penjualan pakan ikan di pasar dalam negeri melalui pengembangan produk ikan olahan di beberapa area yang berpotensi di Indonesia.
- e. Mengembangkan produk makan siap saji (*food business*) di pasar dalam negeri dan luar negeri.
- f. Melakukan riset dan pengembangan dalam metode dan teknik budidaya (SOP/*Standard Operating Procedure*) yang lebih baik lagi untuk menjamin budidaya yang sehat dan handal terhadap serangan penyakit.
- g. Bekerja sama dengan bank lokal untuk mencari solusi pendanaan transaksi (*trade financing*) yang lebih efisien dalam rangka mengurangi beban keuangan Kelompok Usaha

**39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2014:

**38. GOING CONCERN (continued)**

**3. Bonds payable (continued)**

*In the next several of years, the Group will apply some strategies to support the Company's growth, such as:*

- a. *Increase shrimp production in one of the production centre owned by the Group by allocating sufficient fund for capital spending.*
- b. *Expand network/export market which can increase new potential customers, while also expanding into new markets such as Australia, Canada, Russia, and others.*
- c. *Diversify sales by increasing value-added shrimp products' composition that can deliver higher margins than the conventional products.*
- d. *Improve market shares and sales of fish feed in the domestic market through the development of fish processed products in several potential areas in Indonesia.*
- e. *Develop fast-food product (food business) in domestic and overseas markets.*
- f. *Continue research and development for better techniques and methods of cultivation (SOP/Standard Operating Procedure) to ensure healthy and reliable cultivation against attacks of illness.*
- g. *Cooperate with local banks to find more efficient trade financing solution in order to reduce the financial burden on the Group.*

**39. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for March 31, 2014 consolidated financial statements:*

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG  
TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM  
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- a. PSAK No.1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK No.4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- c. PSAK No.15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- d. PSAK No.24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- e. PSAK No.65: Laporan Keuangan Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- f. PSAK No.66: Pengaturan bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

**39. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED  
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- a. *PSAK No.1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.*
- b. *PSAK No.4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.*
- c. *PSAK No.15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.*
- d. *PSAK No.24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.*
- e. *PSAK No.65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*
- f. *PSAK No.66: Joint Arrangements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.*



**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013  
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)  
dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINAPRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 (Unaudited)  
and December 31, 2013  
and for the Three-month Periods Ended  
March 31, 2014 (Unaudited) and 2013 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG  
TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM  
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- g. PSAK No.67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- h. PSAK No.68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi Kelompok Usaha.

**39. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED  
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- g. *PSAK No.67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.*
- h. *PSAK No.68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.*

**40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

	<u>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Mar 2013/ Mar 31, 2013</u>	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>				<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW</b>
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke tambahan modal disetor	-	2f,20	1.201.058	<i>Reclassification of difference in value of restructuring transactions of entities under common control to additional paid-in capital</i>